# PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *SAFINATUN NAJAH* TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI SMK IHYAUL ULUM DUKUN GRESIK

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ZUMROTUL KHOIRIYAH**
**(D01215044)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPELSURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FEBRUARI 2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi oleh :

Nama : ZUMROTUL KHOIRIYAH

Nim : D01215044

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *SAFINATUN NAJAH* TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI SMK IHYAUL ULUM DUKUN GRESIK.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti / karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Januari 2019

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

B477AAEF692117032

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Zumrotul Khoiriyah

D01215044

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh :

Nama : ZUMROTUL KHOIRIYAH

Nim : D01215044

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *SAFINATUN NAJAH* TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI SMK IHYAUL ULUM DUKUN GRESIK.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 18 Januari 2019

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag. | Prof. Dr. Hj. Husniyatus Salamah, M.Ag. |
| 195303051986031001 | 196903211994032003 |

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Zumrotul Khoiriyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya 31 Januari 2019

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Syamsuddin, M.Ag

NIP. 196709121996031003

Penguji II,

Dr. H. Achmad Yusam Thobroni, M.Ag

NIP. 197107221996031001

Penguji III,

Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag.

NIP. 195303051986031001

Penguji IV,

Yahya Aziz, M.Pd.I

NIP. 197208291999031003

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

| | |
|---|---|
| Nama | : ZUMROTUL KHOIRIYAH |
| NIM | : D01215044 |
| Fakultas/Jurusan | : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam |
| E-mail address | : zumrotulkhoiriyah19@gmail.com |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* terhadap Perilaku Keagamaan Peserta didik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Februari 2019

Penulis

( Zumrotul Khoiriyah )

# ABSTRAK

**Zumrotul Khoiriyah, D01215044. 2019**. Pengaruh Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik, Skripsi, Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Universitas Negeri Sunan Ampel (UIN) Surabaya. Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag. dan Prof. Dr. Hj. Husniyatus Salamah, M.Ag

**Kata Kunci:Pembelajaran kitab *Safinah*, perilaku keagamaan**

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana pembelajaran kitab *Safinah* di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik?(2) Bagaimana perilaku keagamaan peserta didik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik? (3) Bgaimana pengaruh pembelajaran kitab *Safinah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pembelajaran kitab *Safinah* di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik, (2) untuk mengetahui perilaku keagamaan siswa di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik, dan(3) untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran kitab *Safinah* terhadap perilaku keagamaan siswa SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

Data-data penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data menggunakankuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif.

Teknik analisis data berdasarkan perhitungan SPSS regresi linier sederhana bahwa ada hubungan yang signifikanantarapembelajaran kitab *Safinah* dengan perilaku keagamaansiswa. Terdapat 13,2 % variable perilaku keagamaandipengaruhi / dijelaskan oleh variable pembelajaran kitab *Safinah*dan sisanya 86,8 % dipengaruhi oleh variable lainnya di antaranya faktor keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan sebagainya.

Dan dperoleh dari hasil angket bahwa pengaruh pelaksanaan pembelajaran kitab *Safinah* terhadap perilaku keagamaan siswa SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik tergolong “cukup baik”. Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis melalui prosentase diperoleh 59 % dan nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Suharsimi Arikunto berkisar antara 41 % - 60% yang berarti cukup baik.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR ISI

**SAMPUL DALAM** ..... **i**

**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **ii**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI** ..... **iii**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI** ..... **iv**

**MOTTO** ..... **v**

**ABSTRAK** ..... **vi**

**KATA PENGANTAR** ..... **vii**

**DAFTAR ISI** ..... **x**

**DAFTAR TABEL** ..... **xiii**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 7

C. Tujuan Penelitian ..... 7

D. Kegunaan Penelitian ..... 8

E. Penelitian Terdahulu ..... 8

F. Hipotesis Penelitian ..... 10

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah ..... 11

H. Definisi Operasional ..... 11

I. Sistematika pembahasan ..... 13

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Tinjauan tentang pembelajaran kitab Safinatun Najah ..... 16



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Biografi pengarang kitab *Safinatun Najah* ..... 16
2. Pembelajaran kitab *Safinatun Najah* ..... 20
3. Deskriptif kitab *Safinatun Najah* ..... 21

B. Tinjauan tentang perilaku keagamaan ..... 25
1. Pengertian perilaku keagamaan ..... 25
2. Ciri-ciri Perbuataan Akhlak Peserta Didik ..... 30
3. Macam-macam Perilaku Keagamaan Peserta Didik ..... 31
4. Macam-macam Metode Penanaman Perilaku Keagamaan ..... 36
5. Faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan ..... 41

C. Pengaruh Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* terhadap Perilaku keagamaan ..... 49

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian ..... 52
B. Varibel, Indikator, dan Instrumen Penelitian ..... 55
C. Populasi dan Sampel ..... 66
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 71
E. Teknik Analisis Data ..... 73

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian ..... 76
B. Penyajian Data ..... 86
C. Analisis Data ..... 88

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 134



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran ..... 135

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 137

**LAMPIRAN**



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR TABEL

3.1 Tabel indikator variabel X ..... 56

3.2Indikator variabel Y ..... 60

3.3 Skor skala likert ..... 63

3.4 Kisi-Kisi Angket Penelitian ..... 63

3.5 Distribusi Populasi ..... 65

3.6 Tabel daftar nama responden ..... 66

4.1 Data guru dan staf ..... 82

4.2 Tabel Jumlah Responden untuk Angket Pembelajaran kitab *Safinah* dan Perilaku keagamaan ..... 89

4.3 Soal no 1 Angket Variabel X ..... 91

4.4 Soal no 2 Angket Variabel X ..... 92

4.5 Soal no 3 Angket Variabel X ..... 92

4.6 Soal no 4 Angket Variabel X ..... 93

4.7 Soal no 5 Angket Variabel X ..... 94

4.8 Soal no 6 Angket Variabel X ..... 94

4.9 Soal no 7 Angket Variabel X ..... 95

4.10 Soal no 8 Angket Variabel X ..... 96

4.11 Soal no 9 Angket Variabel X ..... 97

4.12 Soal no 10 Angket Variabel X ..... 97

4.13 Soal no 11 Angket Variabel X ..... 98



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.14 Soal no 12 Angket Variabel X ..... 99
4.15 Soal no 13 Angket Variabel X ..... 99
4.16 Soal no 14 Angket Variabel X ..... 100
4.17 Soal no 15 Angket Variabel X ..... 101
4.18 Soal no 16 Angket Variabel X ..... 102
4.19 Soal no 17 Angket Variabel X ..... 102
4.20 Soal no 18 Angket Variabel X ..... 103
4.21 Soal no 18 Angket Variabel X ..... 103
4.22 Soal no 19 Angket Variabel X ..... 105
4.23 Soal no 20 Angket Variabel X ..... 109
4.24 Rekapitulasi Angket X ..... 110
4.25 Soal no 1 Angket Variabel Y ..... 110
4.26 Soal no 2 Angket Variabel Y ..... 111
4.27 Soal no 3 Angket Variabel Y ..... 112
4.28 Soal no 4 Angket Variabel Y ..... 112
4.29 Soal no 5 Angket Variabel Y ..... 113
4.30 Soal no 6 Angket Variabel Y ..... 114
4.31 Soal no 7 Angket Variabel Y ..... 114
4.32 Soal no 8 Angket Variabel Y ..... 115
4.33 Soal no 9 Angket Variabel Y ..... 116
4.34 Soal no 10 Angket Variabel Y ..... 116
4.35 Soal no 11 Angket Variabel Y ..... 117
4.36 Soal no 12 Angket Variabel Y ..... 118



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.37 Soal no 13 Angket Variabel Y ..... 119

4.38 Soal no 14 Angket Variabel Y ..... 119

4.39 Soal no 15 Angket Variabel Y ..... 120

4.40 Soal no 16 Angket Variabel Y ..... 121

4.41 Soal no 17 Angket Variabel Y ..... 121

4.42 Soal no 18 Angket Variabel Y ..... 122

4.43 Soal no 19 Angket Variabel Y ..... 123

4.44 Soal no 20 Angket Variabel Y ..... 127

4.45 Rekapitulasi Angket X ..... 128



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang terbaik diantaramakhluk-makhluk yang lain. Baik secara fisik maupun secara mental. Namun, berbagai kelengkapan yang diberikan oleh Allah tersebut hanya dapat berkembangapabila diarahkan melalui pendidikan. Pendidikan secara umum merupakan tindakanantisipatoris, karena apa yang dilaksanakan pada pendidikan sekarang akanditerapkan dalam kehidupan pada masa yang akan datang. Pendidikan jugamerupakan sebuah proses sekaligus sistem yang bermuara dan berujung padapencapaian suatu kualitas manusia. Sehingga dapat dikatakan pendidikan itu sebagaiwahana untuk mengasuh, membimbing, dan mendidik putra putri generasi penerusbangsa untuk bisa menjadi warga negara yang baik supaya mempunyai keseimbanganhidup antara duniawi dan ukhrawi.

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem PendidikanNasional Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar danterencana yang dilakukan dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan prosespembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara[1].

---

[1]Tim Penyusun. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang SistemPendidikanNasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal 3.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang tersebut, hakikatnya adalah proses pembimbingan, pembelajaran, dan atau pelatihan terhadap anak, generasi muda, manusia, agar nantinya bisa berkehidupan dan melaksanakan peranan serta tugas-tugas hidupnya dengan sebaik-baiknya[2].

Sedangkan pendidikan agama Islam ialah usaha yang berupa asuhan dan bimbingan terhadap siswa agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup[3]. Berdasarkan tanggung jawab tersebut, maka para guru terutama pengembang dan pelaksana kurikulum pendidikan agama Islam harus berfikir ke depan dan menerapkannya dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya.

Corak pendidikan yang diinginkan oleh Islam adalah pendidikan yang mampu membentuk manusia yang unggul secara intelektual, kaya dalam amal serta anggun dalam moral dan kebijakan. Seluruh kekuatan dan jalur pendidikan Islam di Indonesia haruslah diarahkan secara strategis untuk lebih memperkaya corak budaya bangsa dengan nilai-nilai ajaran Islam yang anggun.

Sekolah yang menerapkan "sistem pesantren" salah satunya adalah SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Sekolah yang berbasis pesantren ini, menggunakan kitab *Safinah* sebagai salah satu media pembelajaran Agama Islam. SMK Ihyaul Ulum merupakan sekolah berbasis pesantren, sehingga kitab *Safinatun Najah* menjadi salah satu media pembelajaran agama islam dalam sekolah tersebut.

---

[2]Tadjab, *Dasar-dasar Kependidikan Islam*, (Surabaya: Karya Aditama, 1996), hal 6.
[3]Zakiah Derajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kitab Safinah memiliki nama lengkap "*Safinatun Najah Fiima Yajibu 'ala Abdi liMaulah"* (perahu keselamatan di dalam mempelajari kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya). Kitab ini walaupun kecil bentuknya akan tetapi sangatlah besar manfaatnya. Di setiap kampung, kota dan negara hampir semua orang mempelajari dan bahkan menghafalkannya, baik secara individu maupun kolektif[4].

Kitab ini mencakup pokok-pokok agama secara terpadu, lengkap dan utuh, dimulai dengan bab dasar-dasar syari'at, kemudian bab bersuci, bab shalat, bab zakat, bab puasa, dan bab haji yang ditambahkan oleh para ulama lainnya.

Secara substansial pemahaman fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Dengan pengajaran kitab *Safinah* tersebut, tentunya pendidik berharap adanya pemahaman fikih pada peserta didiknya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kitab *Safinatun Najah* disebut sebagai "perahu keselamatan" dari pernyataan tersebut, kiranya kita telah mampu memahami betapa penting kitab *Safinah* ini, untuk menjadi pijakan bagi para siswa dalam mempelajari ilmu agama, sebagaimana namanya, yaitu *Safinah* yang berarti "perahu" dia akan menyelamatkan para pencintanya dari gelombang kebodohan dan kesalahan dalam beribadah kepada Allah SWT.

---

[4]Al „Alamah Asy-Syaikh Salim bin Abdullah bin Sumair , *Fiqh Ibadah Edisi ke 2 , Terj.KH Ust. Yahya Abdul Wahid Dahlan Al-Mutamakkin*, (Semarang : PT.Karya Toha Putra), hal. 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran kitab *Safinah*di SMK Ihyaul Ulum dilakukan secara klasikal, dimana pengajar memberi penjelasan kepada sejumlah siswa secara lisan. Model pembelajaran klasikal merupakan kegiatan pembelajaran yang tergolong efisien. Pembelajaran klasikal ini memberi arti bahwa kegiatan seorang guru, yaitu mengelola kelas dan mengelola pembelajaran. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara baik dan menyenangkan yang dilakukan di dalam kelas bersama sejumlah siswa yang dibimbing oleh seorang guru.

Perilaku dalam kamus Bahasa Indonesia adalah tingkah laku atau perbuatan individu atau tanggapan individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap.

Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas individu atau kelompok yang berorientasi atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa dan melaksanakan ajaran sesuai dengan agamanya masing-masing, misalnya seperti sholat, puasa, zakat, sedekah, membaca Al Qur'an yang semata-mata hanya mengharap ridho Allah SWT.

Perilaku keagamaan menempati posisi yang sangat penting dalam Islam, tetapi di kalangan umat Islam masalah ini sering kurang diperhatikan dengan baik, akibatnya banyak yang tidak mengenal butir-butir akhlak agama Islam.

Pemahaman fikih setiap siswa atau siswi berbeda beda, tidak diketahui apakah mereka diam karena mereka sudah paham, ataukah ada sebab-sebab lain. Ketidak adanya hubungan timbalbalik antara kyai atau ustadz terhadap muridnya, akan bisa menimbulkan efek negatif ketika santrinya memanifestasikan isi ajaran kitab tersebut kedalam kehidupan sehari-hari, padahal mengingat pentingnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman terhadap ajaran-ajaran yang ada dalam kitab itu dan apabila pemahaman para murid terhadap isi atau ajaran kitab salah, maka dalam pensosialisasian ajaran dari kitab tersebut ditengah-tengah masyarakat akan berakibat fatal/kurang baik.

Penguasaan materi sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa. Karena dengan mempelajari materi tersebut diharapkan siswa memiliki iman, amal sholeh dan berakhlakul karimah.

Perintah untuk menguasai ilmu pengetahuan sesuai dengan QS. AL-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadilah:11)[5]

Ayat tersebut menerangkan bahwa manusia dituntut untuk mencari ilmu pengetahuan jika ia menginginkan derajat yang tinggi disisi Allah dan tentunya penguasaan ilmu haruslah disertai dengan pengalaman dalam kehidupan. Ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui proses belajar yang merupakan suatu usaha yang menghasilkan perubahan tingkah laku.

Namun fenomena yang ada saat ini banyak siswa yang memiliki tingkat penguasaan materi yang tinggi tetapi mereka belum bisa mengamalkan dalam

[5]Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 2001), hal 512.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan sehari-hari. Siswa hanya menganggap materi yang mereka dapat di sekolah hanya sebagai mata pelajaran saja, tanpa perlu ditunjukkan melalui perilaku yang sesuai dengan syariat islam.

Di lembaga pendidikan SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik ini berbeda dengan lembaga SMK lainnya, karena lembaga ini masih dalam naungan pesantren maka peserta didik diharapkan tidak hanya bisa bekerja saja tetapi juga bisa membaca kitab kuning, jadi lebih mengutamakan agamanya daripada umumnya, untuk pembelajaran Agama Islamnya di sertai program penunjang dengan pengajian kitab-kitab kuning, kitab *Safinatun Najah* untuk mata pelajaran fiqih, kitab *Tafzir Al-Ibriz* untuk mata pelajaran al-qur'an hadits, kitab *Ayyuhal Walad* untuk mata pelajaran aqidah akhlak, dan kitab *Nahwu Shorof* untuk mata pelajaran Bahasa arab.

Sehingga untuk mengetahui sejauh mana perilaku keagamaan siswa terhadap kitab Safinah dan pemahaman fikih di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik, tentunya masih diperlukan penelitian yang lebih dalam.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengangkat judul **"Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik".**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana pembelajaran kitab *Safinatun Najah* di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik?
2. Bagaimana perilaku keagamaan siswadi SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan pembelajaran kitab *Safinatun Najah* di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik.
2. Untuk menggambarkan perilaku keagamaan siswadi SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik.
3. Untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

## D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pemgembangan ilmu dan pengetahuan. Secara lebih rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya dalam ilmu Pendidikan Agama Islam dan memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun mengadakan riset baru dalam meningkatkan pemahaman mengenai perilaku keagamaan.

2. Kegunaan Praktis
   a. Dengan penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memahamiperilaku keagamaan yang telah dipelajaridi sekolahan sebaik mungkin.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang pentingnya pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*kepada masyarakat, terutama mereka yang berkecimpung di dunia pendidikan, agar dapat mengetahui akan arti pentingnya pembelajaran kitab *Safinatun Najah*dalam proses pembelajaran.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah studi hasil kajian penelitian yang relevan dengan permasalahan. Beberapa penelitian yang terkait dengan pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan siswabelum ditemukan di literatur penelitian yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya. Namun beberapa penelitian di bawah ini dianggap berkaitan dengan judul yang diangkat penulis sebagai berikut :

Sholehati (2014) Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya meneliti tentang "*Pengaruh*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Penerapan Pembelajaran Terpadu Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Billingual Terpadu Krian Sidoarjo.*"

Terdapat perbedaan dan kesamaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamannya terletak pada model penelitiannya yang bersifat kuantitaif dan terhadap perilaku keagamaan peserta didik, sedangkan perbedaannya terletak pada pada objek penelitian. Objek penelitian skripsi ini berupa pengaruh penerapan pembelajaran terpadu, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan penulis berupa pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah*.

Tambrin, (2018) Mahasiswa prodi Agama, Fakultas Ushuludin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya meneliti tentang "*Pengaruh Keeberadaan Makam Syaikhona Kholil terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Martajasah Bangkalan"*

Terdapat perbedaan dan kesamaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamannya terletak pada model penelitiannya yang bersifat kuantitaif dan terhadap perilaku keagamaan, sedangkan perbedaannya terletak pada pada objek penelitian. Objek penelitian skripsi ini berupa pengaruh keberadaan makam Syaikhona Kholil, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan penulis berupa pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah*.

Masrikhah, Hanim (2011) Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya meneliti tentang "*Pengaruh Sistem Pendidikan Model T-Sip (Training Study Islamic Peace)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Terhadap Perilaku Keagamaan Pemuda NU (Nahdhatul Ulama) di Kantor PCNU Kota Mojokerto"*

Terdapat perbedaan dan kesamaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamannya terletak pada model penelitiannya yang bersifat kuantitaif dan terhadap perilaku keagamaan, sedangkan perbedaannya terletak pada pada objek penelitian. Objek penelitian skripsi ini berupa pengaruh sistem pendidikan model T-sip, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan penulis berupa pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah*.

## F. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variable X dan Y (*Independent dan Dependent Variabel*). Jadi hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah: "Ada pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan siswa."

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variable X dan variable Y (*Independent dan Depenedent Variabel*). Jadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis nol dalam penelitian ini adalah "Tidak ada pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan siswa."

## G. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pembelajaran kitab Safinatun Najah dan perilaku keagamaan siswa di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik.Adapun lokasi penelitian di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Agar jelas dan tidak melebar pembahasan ini maka peneliti memberikan batasan masalah:

a. Pembahasan tentang pembelajaran kitab Safinatun Najah (tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan)
b. Pembahasan tentang perilaku keagamaan siswa (Hablummin Allah, Hablimminan naas, Hablumminal alam)

## H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman pembaca pengenai judul skripsi ini, yang berjudul *"Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik"* maka perlu memberikan definisi-definisi dan istilah-istilah dalam judul skripi ini.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang.[6] Pengaruh dapat diartikan sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.

2. Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*

Kitab Safinah memiliki nama lengkap "*Safinatun Najah Fiima Yajibu 'ala Abdi liMaulah"* (perahu keselamatan di dalam mempelajari kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya). Kitab ini walaupun kecil bentuknya akan tetapi sangatlah besar manfaatnya. Di setiap kampung, kota dan negara hampir semua orang mempelajari dan bahkan menghafalkannya, baik secara individu maupun kolektif[7].

Kitab ini mencakup pokok-pokok agama secara terpadu, lengkap dan utuh, dimulai dengan bab dasar-dasar syari'at, kemudian bab bersuci, bab shalat, bab zakat, bab puasa, dan bab haji yang ditambahkan oleh para ulama lainnya.

3. Perilaku Keagamaan

Pengertian perilaku keagamaan dapat dijabarkan dengan cara mengartikan perkata. Kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Kata keagamaan itu sudah mendapat awalan

---

[6] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 221.

[7] Al „Alamah Asy-Syaikh Salim bin Abdullah bin Sumair , *Fiqh Ibadah Edisi ke 2 , Terj.KH Ust. Yahya Abdul Wahid Dahlan Al-Mutamakkin*,(Semarang : PT.Karya Toha Putra), hal.5-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"ke" dan akhiran "an" yang mempunyai arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.

Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas individu atau kelompok yang berorientasi atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa dan melaksanakan ajaran sesuai dengan agamanya masing-masing, misalnya seperti sholat, puasa, zakat, sedekah, membaca Al Qur'an yang semata-mata hanya mengharap ridho Allah SWT.

Perilaku keagamaan menempati posisi yang sangat penting dalam Islam, tetapi di kalangan umat Islam masalah ini sering kurang diperhatikan dengan baik, akibatnya banyak yang tidak mengenal butir-butir akhlak agama Islam.

4. Peserta Didik SMK Ihyaul Ulum

SMK Ihyaul Ulum merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren yang terletak di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Sedangkan peserta didik adalah orang yang sedang mencari ilmu di lembaga SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal yaitu terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing dan pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Pertama, Pendahuluan.Yang di dalamnya membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Landasan Teori. Menguraikan tiga poin yang ada didalamnya, *Pertama* menguraikan tentang pembelajaran kitab *Safinatun Najah* yang terdiri dari pengertian pembelajaran dan definisi operasional kitab *Safinatun Najah*. *Kedua*, tinjauan tentang perilaku keagamaan yang terdiri dari pengertian perilaku keagamaan, ciri-ciri perbuatan akhlak peserta didik, macam-macam perilaku keagamaan, macam-macam metode penanaman perilaku keagamaan, faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan. *Ketiga* pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan siswa.

Bab Ketiga, Metode Penelitian. Yang di dalamnya membahas tentang metode yang digunakan saat penelitian, yaitu meliputi: jenis penelitian, variabel dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, hipotesis, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab Keempat, Hasil Penelitian. Yang di dalamnya membahas tentang paparan hasil penelitian lapangan yang meliputi gambaran umum tentang obyek penelitian, analisis dan penyajian data tentang pelaksanaan pembelajaran kelas dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

Bab Kelima, Penutup. Yang didalamnya membahas tentang kesimpulan dan saran dari beberapa bab yang telah peneliti tulis dan hasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II
# LANDASAN TEORI

## A. Tinjauan Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*

### 1. Biografi pengarang Kitab *Safinatun Najah*

Kitab *Safinatun Najah* di tulis oleh Al-Allamah Asy-Syaikh Salim bin Abdulloh bin Sa'ad bin Abdulloh bin Sumair Al-Hadhromi Asy-Syafi[8]. Dikenal sebagai seorang ulama' ahli fiqih (al-faqih), pengajar *(almu"allim)*, hakim agama *(al-qodhi)*, ahli politik *(as-siyasi)* dan juga ahli dalam urusan kemiliteran *(al-khobir bisysyu'unil 'askariyah)*.Beliau dilahirkan didesa "Dzi Ashbuh" salah satu desa dikawasan Hadhromaut, Yaman. Syekh Salim memulai pendidikannya dalam bidang agama dengan belajar Al-Qur'an di bawah pengawasan ayahandanya yang juga merupakan ulama besar, yaitu Syekh Al-Allamah Abdullah bin Sa'ad bin Sumair, hingga beliau mampu membaca Al-Qur"an dengan benar. Lalu beliau ikut mengajarkan Al-qur"an sehingga beliau mendapat gelar "Al-Mua'llim".Al Mu'allim adalah sebutan yang biasa diberikan oleh orang – orang Hadhromaut kepada seorang pengajar Al-Qur"an.

Mungkin saja sebutan tersebut diilhami dari Hadits Nabi;

Artinya:"Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id al-Qaththan, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dan Sufyan, dari 'Alqomah bin Martsad dari Sa'ad bin ' Ubaidah bin 'Abdurrahman as-Salami dari 'Ustman bib 'Affan;

[8]Asy-Syaikh Salim bin Abdulloh bin Sa"ad bin Abdulloh bin Sumair Al-Hadhromi Asy-Syafi"i, *Safinatun Najah*, (Kudus: Haromain, 2001), hal 1.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah saw bersabda, (Syu'bah berkata) ((Sebaik-baiknya kalian)), (dan Sufyan berkata) ((Lebih Utamanya kalian yaitu orang yang belajar al-Qur"an dan mengajarkannya)). (HR. Ibnu Majah, Juz I No. 211)

Beliau juga belajar ilmu – ilmu agama lainnya pada ayahnya dan pada ulama-ulama hadhromaut yang jumlahnya sangat banyak pada masa itu, yaitu pada abad ke – 13 Hijriyah.

Selain penguasaan yang mendalam akan ilmu-ilmu agama, Syekh Salim juga dikenal sebagai seorang ulama' yang ahli dalam urusan politik dan tim ahli dalam masalah perlengkapan peperangan. Dikisahkan, pada suatu ketika Syekh Salim diminta agar membeli peralatan perang tercanggih pada saat itu, maka beliau berangkat ke Singapura dan mengirimnya ke Hadhromaut.Beliau juga merupakan salah seorang yang berjasa dalam mendamaikan Yafi' dan Kerajaan Katsiriyah.Kemudian beliau diangkat menjadi penasehat khusus Sultan Abdullah bin Muhsin. Sultan tersebut pada awalnya sangat patuh dan tunduk dengan segala saran, arahan dan nasehat beliau. Namun lama kelamaan sang sultan tidak lagi mau menuruti saran dan nasehat beliau dan bahkan meremehkan saran-saran beliau. Akhirnya beliau memutuskan untuk hijrah menuju India, lalu beliau hijrah ke negara pulau jawa.

Setelah menetap di Batavia (Kini menjadi Jakarta) sebagai seorang ulama terpandang yang segala tindakannya menjadi perhatian para pengikutnya, maka perpindahan Syekh Salim ke pulau Jawa tersebar secara luas dengan cepat, mereka datang berduyun-duyun kepada Syekh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salim untuk menimba ilmu atau meminta do'a darinya. Melihat hal itu maka Syekh Salim mendirikan berbagai majlis ilmu dan majlis dakwah, hampir dalam setiap hari beliau menghadiri majlis-majlis tersebut, sehingga akhirnya semakin menguatkan posisi beliau di Batavia, pasa masa itu. Syekh Salim bin Sumair dikenal sangat tegas di dalam mempertahankan kebenaran, apa pun resiko yang harus diha-dapinya. Beliau juga tidak menyukai jika para ulama mendekat, bergaul, apalagi menjadi budak para pejabat.Seringkali beliau memberi nasihat dan kritikan tajam kepada para ulama dan para kiai yang gemar mondar-mandir kepada para pejabat pemerintah Belanda.

Martin van Bruinessen dalam tulisannya tentang kitab kuning (tidak semua tulisannya kita sepakati) juga sempat memberikan komentar yang menarik terhadap tokoh kita ini. Dalam beberapa alenia dia menceritakan perbedaan pandangan dan pendirian yang terjadi antara dua orang ulama besar, yaitu Sayyid Usman bin Yahya dan Syekh Salim bin Sumair yang telah menjadi perdebatan di kalangan umum[9].

Pada saat itu, tampaknya Syekh Salim kurang setuju dengan pendirian Sayyid Usman bin Yahya yang loyal kepada pemerintah kolonial Belanda. Sayyid Usman bin Yahya sendiri pada waktu itu, sebagai Mufti Batavia yang diangkat dan disetujui oleh kolonial Belanda, sedang berusaha menjernbatani jurang pemisah antara `Alawiyyin

[9]Yahya Wahid Dahlan, *Terjemahan Kitab Safinatun Najah, Fiqh Ibadah Praktis Dan Mudah Terjemahan Dan Penjelasan*, (Kudus: Menara Kudus), hal 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Habaib) dengan pemerintah Belanda, sehingga beliau merasa perlu untuk mengambil hati para pejabatnya.

Oleh karena itu, beliau memberikan fatwa-fatwa hukum yang seakan-akan mendukung program dan rencana mereka.Hal itulah yang kemudian menyebabkan Syekh Salim terlibat dalam polemik panjang dengan Sayyid Usman yang beliau anggap tidak konsisten di dalam mempertahankan kebenaran. Entah bagaimana penyelesaian yang terjadi pada waktu itu, yang jelas cerita tersebut cukup kuat untuk menggambarkan kepada kita tentang sikap dan pendirian Syekh Salim bin Sumair yang sangat anti dengan pemerintahan yang dholim, apalagi para penjajah dari kaum kuffar.

Walaupun Syekh Salim seorang yang sangat sibuk dalam berbagai kegiatan dan jabatan, namun beliau adalah seorang yang sangat banyak berdzikir kepada Allah SWT dan juga dikenal sebagai orang yang ahli membaca Al Qur'an.Syekh Ahmad Al-Hadhromi Al-Makiy menceritakan bahwa Syekh Salim mengkhatamkan bacaan Al-Qur‟an ketika melakukan thowaf di Baitulloh.

Beliau telah meninggalkan beberapa karya ilmiah di antaranya Kitab "*Safinatun Najah* Fiima Yajibu `ala Abdi Ii Maulah" (perahu keselamatan di dalam mempelajari kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya), yang banyak diajarkan di madrasah dan pondok pesantren di Indonesia. Selain itu beliau juga menulis kitab Al-Fawaid Al-Jaliyyah Fiz-Zajri ‘An Ta’athil Hiyal Ar-Ribawiyah (faedah-faedah yang jelas mengenai pencegahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan hilah-hilah ribawi), satu kitab yang ditulis untuk mengecam rekayasa (hilah) untuk memuluskan praktek riba. Syaikh Salim Meninggal di Batavia pada tahun 1271 Hijriyah.

**2. Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah***

Kitab *Safinah* secara umum memuat pengetahuan tentang agama Islam secara mendasar yang akan menjadi modal bagi siswa sebagai pengantar untuk mendalami ilmu agama Islam secara lebih jauh nantinya.

Kitab *Safinah* memiliki nama lengkap "*Safinatun Najah Fiima Yajibu 'ala Abdi li Maulah"* (perahu keselamatan didalam mempelajari kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya). Kitab ini walaupun kecil bentuknya akan tetapi sangatlah besarmanfaatnya. Di setiap kampung, kota dan negara hampir semua orang mempelajari dan bahkanmenghafalkannya, baik secara individu maupun kolektif[10]. Penulis kitab *Safinah* adalah seorang ulama besar terkemuka yaitu Syekh Salim bin Abdullah bin Sa'ad bin Sumair Al-Hadhrami. Beliau adalah seorang ahlifiqh dan tasawwuf yang bermadzhab Syafi'i.

Kitab ini mencakup pokok-pokok agama yang secara terpadu, lengkap dan utuh, dimulai dengan bab dasar-dasar syari'at, bab bersuci, bab sholat, bab zakat, bab puasa dan bab haji yang ditambahkan oleh para ulama lainnya.

Kitab ini menjadi acuan para ulama dalam memberikan pengetahuan dasar agama bagi para pemula. Di Hadramaut Yaman, Madinah, Mekkah

[10]Al „Alamah Asy-Syaikh Salim bin Abdullah bin Sumair , *Fiqh Ibadah Edisi ke 2 , Terj.KH Ust. Yahya Abdul Wahid Dahlan Al-Mutamakkin*, (Semarang : PT.Karya Toha Putra), hal. 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kota lainnya, para ulama menjadikan kitab ini sebagai tugas pertama yang harus dipelajari dan dihafal oleh para santri.

Pengaruh pembelajaran kitab *Safinah* mempunyai tolak ukur bahwa agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan yang berarti dapat mencapai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Di dalam belajar ada lima unsur yang dapat membuat pembelajaran lebih efektif:

a. Kecerdasan, yaitu kemampuan siswa pada umumnya.
b. Kemampuan untuk mengerti pelajaran yaitu kesiapan siswa untuk belajar suatu pelajaran yang penting.
c. Ketekunan, yaitu sebagian besar hasil dari motivasi murid untuk belajar.
d. Kesempatan, yaitu sejumlah waktu yang digunakan untuk belajar.
e. Mutu pembelajaran, pembelajaran yang bermutu tinggi adalah jika siswa belajar bahan-bahan pelajaran yang disampaikan secepat kemampuan mereka dantingkat pengetahuan dan keterampilan yang telah ada sebelumnya.

Dengan demikian, pengaruh pembelajaran kitab *Safinah* adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan yang berfokus pada ajaran-ajaran agama Islam, yang direncanakan atau yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik dan tercapai.

**3.Deskriptif Kitab Safinatun Najah**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Kitab *Safinatun Najah* terdapat Beberapa fasal yang membahas permasalaha *ushuludin* dan fiqhdiantaranya[11]:

1) Fasal satu membahas tentang Aqidah yaitu rukunIslam ada 5 perkara
2) Fasal dua yaitu rukun Iman ada 6
3) Fasal tiga menjelaskan tentang lafadz *"lailahailallah"*
4) Fasal empat tentang tanda-tanda baligh
5) Fasal lima menjelaskan tentang bersuci memakai batu
6) Fasal enam fardu-fardu wudhu
7) Fasal tujuh pengertian niat dan tartib
8) Fasal delapan macam-macam air
9) Fasal Sembilan tentang perkara yang mewajibkan mandi
10) Fasal sepuluh fardu-fardu mandi
11) Fasal sebelas syarat-syarat wudhu
12) Fasal dua belas perkara yang membatalkan wudhu
13) Fasal tiga belas larangan bagi orang yang batal wudhu
14) Fasal empat belas larangan bagi orang yang junub
15) Fasal lima belas larangan bagi wanita yang haid
16) Fasal enam belas sebab-sebab tayamum
17) Fasal tujuh belas syarat-syarat tayamum
18) Fasal delapan belas cara mencuci najis
19) Fasal Sembilan belas masa haid bagi wanita
20) Fasal duapuluh masa suci antara dua hari

[11]Asy-Syaikh Salim Sumair Al-Hadhromi Al-Jawi, *Safinatun Najah Matan dan Terjemah,* (Darul Minhaj: Pustaka Syabab, 2009), hal 1-12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21) Fasal duapuluh satu masa nifa
22) Fasal duapuluh dua udzurnya shalat
23) Fasal duapuluh tiga syarat-syarat shalat
24) Fasal duapuluh empat tentang hadats
25) Fasal duapuluh limamenjelaskan tentang aurat
26) Fasal duapuluh enam rukun-rukun shalat
27) Fasal duapuluh tujuh tingkatan niat
28) Fasal duapuluh delapan syarat-syarat takbiratul ihram
29) Fasal duapuluh Sembilan syarat-syarat membaca fatihah
30) Fasal tigapuluh tasydid-tasydid fatihah
31) Fasal tigapuluh satu tempat-tempat yang disunahkan mengangkat kedua tangan
32) Fasal tigapuluh dua syarat-syarat sujud
33) Fasal tigapuluh tiga anggota-anggota sujud
34) Fasal tigapuluh empat tasydid-tasydid tahiyat(tasyahud)
35) Fasal tigapuluh lima tasydid tahiyat
36) Fasal tigapuluh enam mengucapkan salam
37) Fasal tigapuluh tujuh waktu-waktu shalat
38) Fasal tigapuluh delapan tentang mega (matahari)
39) Fasal tigapuluh Sembilan waktu-waktu yang haram mengerjakan shalat
40) Fasal empatpuluh diam yang disunahkan
41) Fasal empatpuluh satu rukun-rukun yang wajib thu‟maninah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

42) Fasal empatpuluh dua sebab-sebab sujud sahwi

43) Fasal empatpuluh tiga sunah-sunah ab'adl

44) Fasal empatpuluh empat batalnya shalat

45) Fasal empatpuluh lima shalat yang diwajibkan niat jadi imam

46) Fasal empatpuluh enam syarat-syarat jadi ma'mum

47) Fasal empatpuluh tujuh contoh-contoh menjadi ma'mum

48) Fasal empatpuluh delapan syarat-syarat jama taqdim

49) Fasal empatpuluh Sembilan syarat-syarat jama takhir

50) Fasal limapuluh syarat-syarat mengqashar shalat

51) Fasal limapuluh satu syarat-syarat shalat jum‟at

52) Fasal limapuluh dua rukun khutbah jum‟at

53) Fasal limapuluh tiga syarat-syarat khutbah jum‟at

54) Fasal limapuluh empat cara mengurus mayat

55) Fasal limapuluh lima cara memandikan mayat

56) Fasal limapuluh enam cara mengkafani mayat

57) Fasal limapuluh tujuh rukun shalat jenazah

58) Fasal limapuluh delapan cara mengubur mayat

59) Fasal limapuluh Sembilan hukum membongkar kuburan

60) Fasal enampuluh hokum minta bantuan

61) Fasal enampuluh satu zakat

62) Fasal enampuluh dua suatu yang mewajibkan puasa

63) Fasal enampuluh tiga syarat-syarat sahnya puasa

64) Fasal enampuluh empat rukun-rukun puasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

65) Fasal enampuluh lima sesuatu yang mewajibkan kafarah

66) Fasal enampuluh enam sebab batalnya puasa

67) Fasal enampuluh tujuh macam-macam iftahar

68) Fasal enampuluh delapan suatu yang tidak membatalkan puasa sampai ke rongga

Selanjutnya, kesimpulan dari penjelasan isi kitab Safinah di atas adalah kitab *Safinah* yang berisikan tentang materi dasar untuk menjalankan syariat-syariat islam seperti shalat, puasa, dan zakat. Materi tersebut sangat penting untuk dipelajari khususnya bagi siswa SMK sebagai bekal dalam memperbaiki perilaku keagamaannya. Perilaku keagamaan yang baik didasarkan pada pondasi ataupun dasar pemahaman yang baik. Dengan mempelajari dasar-dasar syariat pada kitab *Safinah* maka siswa akan menjalankan perilaku keagamaan dalam kesehariannya dengan baik. Baik itu perilaku keagamaan dirinya dengan Allah, dirinya dengan sesama manusia, ataupun dengan dirinya sendiri.

## B. Tinjauan Perilaku Keagamaan Peserta Didik

### 1. Pengertian Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Perilaku berarti tindakan; perbuatan; sikap.Perilaku dapat juga diartikan sebagai akhlak. Akhlak dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang telah tertanam dalam jiwa seseorang dan menjadi kebiasaan.

Perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tanggapan atau reaksi terhadap lingkungan atau rangsangan[12]. Sedangkan menurut Mahfudz Shalahuddin mengartikan perilaku secara luas yaitu

[12]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pustaka Bahasa)* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, hal 1056.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan atau tindakan yang tidak hanya mencakup hal-hal motorik saja, seperti berbicara, berjalan, berlari, berolahraga, bergerak, dan lain-lain, tetapi juga membahas macam-macam fungsi anggota tubuh seperti melihat, mendengar, mengingat, berfikir, fantasi, pengenalan kembali emosi-emosi dalam tangis atau senyum dan sebagainya[13].

Perilaku ini biasanya berkaitan dengan akhlak. Definisi Akhlak dari segi *etimologi* adalah berasal dari kata *al-khalq dan al-khulqu* yang bermakna satu, sebagaimana kata Asy Ayarabu dan Asy Syurabu. Tetapi ketika harokat *fatha*-nya di*sukun*kan pada huruf *kha'* dalam kata *al-khalqu*, maka ia bermakna suatu keadaan dan gambaran yang bisa dirasakan oleh pandangan. Sedangkan tatkala harakat *dhammah*-nya dikhususkan pada *kha'*-nya, maka ia bermakna suatu kekuatan dan perangai yang bisa dirasakan oleh pandangan hati[14].

Dengan demikian, akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan yang diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Apabila perbuatan spontan yang dilakukan baik, maka biasa disebut dengan akhlakul karimah. Sebaliknya, apabila perbuatan yang dilakukan secara spontan itu buruk maka disebut dengan akhlakuk mazmumah.

Dari beberapa pengertian masalah perilaku/tingkah laku tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa perilaku merupakan suatu aktifitas

---

[13]Shalahuddin Mahfudz, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1986), hal 54.
[14]Ahmad Mu'adz Haqiqi. *Berhias dengan 40 Akhlakul Karimah* (terjemahan). (Malang Gajayana Tauhid Press, 2003), hal 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang timbul dari dalam diri kita sendiri karena ada respon dari luar sehingga terbentuklah perilaku yang positif/sebaliknya. Perubahan perilaku ditentukan oleh perubahan sikap terhadap sesuatu. Artinya, untuk mengubah arah atau mengarahkan perilaku seseorang mesti mengubah dulu sikapnya. Kecenderungan berperilaku merupakan konsekuensi logis dari suatu keyakinan dan perasaan individu terhadap obyek. Bila seseorang yakin bahwa obyek itu baik, maka ia harus siap menerima obyek tersebut.

Keagamaan menurut Djamaluddin Ancok adalah pengalaman atau konsekuensi yang mengacu kepada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari kehari[15]. Kata Keagamaan berasal dari kata Agama. Berikut ini beberapa pengertian agama yang didefinisikan oleh beberapa pakar:

1)E.B Tylor yang dikutip dari buku Perbandingan Agama oleh Jirhanuddin mengatakan: *Religion isbelief in spiritual being* (Agama adalah kepercayaan terhadap kekuatan Gaib)[16].

2)Prof. Leuba mendefinisikan agama sebagai peraturan Illahi yang mendorong manusia berakal untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, oleh karena agama diturunkan Tuhan kepada manusia adalah untuk kebahagiaan dunia akhirat[17].

Keagamaan menurut Islam adalah melakukan ajaran agama atau ber-Islam secara menyeluruh yaitu menlakukan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Dari beberapa pengertian di atas, dapat

[15]Djamaluddin Ancok, *Psikologi*, hal 78.
[16] Jirhannudin, *Perbandingan Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal 3.
[17]*Ibid*, hal 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipahami bahwa agama merupakan pedoman hidup bagi umat manusia dalam rangka memperoleh kebahagiaan hidup, baik kehidupan dimensi jangka pendek di dunia ini maupun pada kehidupan dimensi jangka panjang di akhirat kelak[18].

Karena itu setiap muslim baik dalam berfikir, bersikap, maupun bertindak, diperintahkan untuk ber-Islam. Dan dalam melakukan melakukan segala aktivitas apapun seorang muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah[19].

Jadi keagamaan mempunyai pengertian yaitu, ”sesuatu yang didasarkan pada ajaran agama atau sesuatu yang berhubungan dengan agama dan sesuai dengan prinsip-prinsip suatu agama tertentu”. Perilaku itu dapat bermacam-macam bentuk misalnya aktivitas keagamaan, shalat dan lain-lain. Keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Aktivitas itu tidak hanya meliputi aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang[20].

Sedangkan menurut penulis, keagamaan ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan agama yaitu proses interaksi manusia dengan Allah, sesama makhluk hidup serta lingkungannya dengan tujuan untuk menjadi manusia yang lebih baik.

---

[18]*Ibid*, hal 3.
[19]Muhaimin, *Paradigma*, hal 297.
[20]Muhaimin, *Paradigma*, hal 293.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun nilai-nilai yang berkaitan dengan keagamaan adalah spiritualitas seseorang yang lebih mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang terhadap keyakinannya. Fitrah agama bagi seseorang menunjukkan bahwa seseorang tidak dapat melepaskan diri dari agama, karena agama merupakan kebutuhan hidupnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan adalah segala tindakan perbuatan, sikap atau ucapan yang dilakukan seseorang yang ada kaitannya dengan agama yang semuanya dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan, rasa bakti terhadap Tuhan, dalam menjalankan kewajiban-kewajibannya.

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Sebab relevan dengan uraian di atas bahwa siswa atau anak didiklah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Di dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal[21].

**2. Ciri-ciri Perbuataan Akhlak Peserta Didik**

Yang dimaksud dengan perbuatan akhlak pada konteks ini adalah perilaku atau tindakan seseorang sebagai penjelmaan (manifestasi) dari sifat mental yang terkandung di kalbunya. Tetapi tidak semua perilaku atau perbuatan manusia digolongkan kepada perbuatan akhlaknya. Yang dapat disebut sebagai perbuatan akhlak seseorang adalah:

[21]Sardiman, *Interaksi*, hal 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Perbuatan itu sudah menjadi kebiasaan sehingga telah menjadi kepribadiaanya.

2) Perbuatan itu mudah dilakukan tanpa didahului oleh pertimbangan.

3) Perbuatan itu timbul dari dorongan hati atau keinginan hati, bukan karena terpaksa.

4) Perbuatan itu dilakukan dengan sesungguh hati, bukan sekedar bercanda dan kajian ilmiyah.

5) Perbuatan itu dilakukan dengan ihklas (untuk berbuat baik).

6) Tidak merasa bersalah atau malu setelah melakukannya karena sudah menjadi kebiasannya sehari-hari.

Perbuatan buruk yang dilakukan hanya satu atau dua kali sepanjang hayat, belum dapat dijadikan sebagai ukuran akhlaknya yang buruk. Di samping karena belum termasuk kebiasaan, perbuatan itu dilakukan bukan atas kehendak hati dan pelakunya karena ia masih menyesali perbuatannya. Suatu perbuatan buruk apabila sudah menjadi kebiasaan, jika dilakukan tidak melahirkan rasa penyesalan[22].

**3. Macam-macam Perilaku Keagamaan Peserta Didik**

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, perilaku keagamaan adalah segala aktivitas individu atau kelompok yang berorientasi atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa dan melaksanakan ajaran sesuai dengan agamanya masing-masing, misalnya seperti sholat, puasa, zakat, sedekah, membaca Al-Qur‟an, akhlaq dan semata-mata hanya

[22]A. Rahman Titonga. *Akhlak: Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*. (Surabaya: Amelia, 2005), hal 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengharapkan ridho-Nya. Dapat dijabarkan bahwa pada dasarnya unsur perilaku keagamaan terdapat dalam 3 unsur agama islam yaitu:

1) **Hablum minaAllah (hubungan dengan Allah)**

Manusia diciptakan oleh Allah SWT. sebagai makhluk yang mulia dan utama, kalau dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Keutamaan itu terdapat pada unsur kejadiannya, sifat-sifatnya dan terutama sekali pada akal pikirannya.

Dengan keutamaan manusia terutama pada akal pikiran maka kemakmuran alam semesta ini oleh Allah diserahkan kepada manusia untuk diolahnya. Selain itu kedudukan manusia adalah sebagai kholifah di muka bumi, namun manusia juga sebagai abdi Allah yang wajib menyembah kepadanya. Sebagai firman Allah SWT. dalam surat Adz-Dzariyaat (51) ayat 56:

> *Artinya: "dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku." (Adz-Dzariyaat (51) ayat 56)*[23]

Adapun bentuk akhlak kepada Allah di antaranya adalah dengan tidak menyekutukan-Nya, taqwa kepada-Nya, mencintai-Nya, ridha dan ikhlas terhadap segala keputusan-Nya dan bertaubat, mensyukuri nikmat-Nya, selalu berdo'a kepada-Nya, beribadah, dan selalu berusaha mencari keridhaan-Nya[24]. Seperti ibadah shalat, shalat dalam arti bahasanya adalah do'a. Adapun dalam arti istilahnya adalah perbuatan yang diajarkan oleh syara' dimulai dengan takbir dan

[23]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an,* hal 523.
[24]Abuddin Nata, *Akhlak tasawuf,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diakhiri dengan salam[25]. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua. Kewajiban melaksanakan shalat sebagaimana halnya dengan melaksanakan kewajiban lainnya. Menurut Islam kewajiban shalat ini ditujukan bagi seseorang yang telah dapat dipandang sebagai subyek hukum atau mukallaf (kewajiban untuk melaksanakan peraturan-peraturan Allah). Dengan demikian setiap siswa diwajibkan melaksanakan shalat lima waktu, karena dengan mengerjakan shalat diharapkan akan mendorong mereka untuk meninggalkan hal-hal yang mungkar.

2) **Hablum min an-naas (hubungan dengan manusia)**

Perilaku terhadap manusia terjadi ketika kita berinterasi dengan lingkungan sekitar kita baik itu dengan orang tua atau dengan masyarakat. Sebagai mahkluk sosial sudah dipastikan kita selalu memerlukan bantuan dari orang-orang sekitar kita[26].

Manusia sebagai makhluk sosial yang kelanjutan eksistensinya secara fungsional dan optimal banyak bergantung pada orang lain. Untuk itu, ia perlu bekerja sama dan saling tolong menolong dengan orang lain. Karena itu perlunya menciptakan suasana yang baik satu sama lain, berakhlak yang baik dengan sesama manusia di antaranya mengiringi jenazah, mangabulkan undangan dan mengunjungi orang sakit[27].

---

[25]Zakiah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hal 211
[26]Massan alfat, *Aqidah dan Akhlak*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1997), hal 54
[27]Moh, Ardani, *Akhlak Tasawuf Nilai-nilai Ahlak/Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*, (Jakarta: CV Karya Mulia, 2005), hal 55-56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain, untuk itu berbuat baik terhadap sesama merupakan hal terpenting dalam kehidupan bermasyarakat, saling menghargai dan saling menghormati akan menciptakan keharmonisan di dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun bentuk hubungan terhadap sesama manusia yang penulis uraikan antara lain:

a) Terhadap orang tua

Berbuat baik kepada orang tua yaitu ibu dan ayah adalah akhlak yang sangat mulia. Allah mewajibkan kepada kita untuk senantiasa berbuat baik kepada orang tua. Tingkatan keutamaan berbuat baik kepada orang tua diletakkan Allah begitu tinggi, sehingga di dalam al-Qur‘’n perintah menyembah Allah sering kali diiringi dengan perintah berbuat baik kepada orang tua[28].

b) Terhadap orang yang lebih tua

Maksud dari orang yang lebih tua yaitu, orang yang usianya lebih tua, ilmunya lebih banyak, ketakwaan dan kemualiannya lebih tinggi daripada kita. Adapun etika kita terhadap orang yang lebih tua dari kita adalah dengan memperlakukan orang yang lebih tua secara layak. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak orang yang lebih tua untuk bermusyawarah dalam mengatasi berbagai persoalan, mengutamakan dirinya dalam

[28]Massan alfat, *Aqidah*, hal 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala hal, bersikap hormat, menghargai, petunjuk dan bimbingannya. Karena orang yang lebih tua dari kita, pengetahuannya, pengalamannya, dan kemampuannya lebih dari kita. Di mana kita berjumpa berikanlah salam dan datanglah ke tempat orang yang lebih tua dari kita. Jika kita mempunyai saran dan pendapat maka sampaikanlah dengan tenang, tertib, dan tidak menyinggung perasaannya. Lebih baik kita merendah daripada sombong.

c) Terhadap sesama atau sebaya

Melakukan tata krama dengan teman sebaya memang agak sulit karena sederajat dan sehari-hari berjumpa dengan kita sehingga sering lupa memperlakukan mereka menurut tata cara dan sopan santun yang baik. Adapun hak-hak terhadap teman yang sesuai dengan syari'at Islam adalah:

(1)Mengucapkan salam ketika bertemu

(2)Menjenguk teman yang sakit

(3)Mendo‟akan orang yang bersin

(4)Menolong teman ketika dalam keadaan susah

d) Terhadap orang yang lebih muda

Kepada orang yang lebih muda dari kita, kita tidak boleh berbuat seenaknya saja. Justru kita yang lebih tua seharusnya melindunginya, menjaga, dan membimbingnya. Memberi mereka petunjuk, nasihat yang berguna bagi kehidupannya yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan datang. Kebiasaan yang buruk tidak boleh diperlihatkan kepada orang yang lebih muda dari kita, sebab khawatir mereka mencontoh dan mengikutinya. Dan kepada orang yang lebih muda dari kita,kita harus lebih menyayanginya[29].

**3) Hablum minal'alam (hubungan dengan alam)**

Yang dimaksud dengan lingkungan alam disini adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda tak bernyawa. Semuanya itu diciptakan oleh Allah Swt. dan menjadi milik-Nya, serta semuanya memiliki ketergantungan kepada-Nya. Keyakinan ini mengantarkan seorang muslim untuk menyadari bahwa semua adalah hamba Allah yang harus diperlakukan secara wajar dan baik[30]. Adapun bentuk akhlak kepada lingkungan alam antara lain dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kelestarian alam.

**4. Macam-macam Metode Penanaman Perilaku Keagamaan**

**1) Metode Keteladanan**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa "Keteladanan" berasal dari kata dasar teladan yaitu perbuatan atau barang yang dapat ditiru dan dicontoh. Keteladanan dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam

[29]Abdullah Nasih Ulwan, (ed), *Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2012), jilid 7, hal 34-48
[30]Abuddin Nata, *Akhlak*, hal 150

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental dan sosialnya. Hal ini dikarenakan pendidik adalah panutan atau idola dalam pandangan anak dan contoh yang baik di mata mereka. Anak akan meniru baik akhlaknya, perkataannya, perbuatannya dan akan senantiasa tertanam dalam diri anak. Oleh karena itu metode keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik dan buruknya kepribadian anak[31].

Dalam mendidik anak tanpa adanya keteladanan, pendidikan apapun tidak berguna bagi anak dan nasihat apapun tidak berpengaruh untuknya. Mudah bagi pendidik untuk memberikan satu pelajaran kepada anak, namun sangat sulit bagi anak untuk mengikutinya ketika ia melihat orang yang memberikan pelajaran tersebut tidak mempraktikkan apa yang diajarkan. Memberikan keteladanan (contoh) merupakan salah satu cara terpenting dalam mendidik anak. Apabila anak telah kehilangan suri tauladannya, maka anak akan merasa kehilangan segala sesuatunya. Memberikan teladan yang baik merupakan metode yang paling membekas pada anak didik. Sehingga diharapkan dengan metode ini anak akan memilki akhlak yang mulia, misalkan saja bersikap ramah dan sopan tehadap orang tua ataupun yang lebih tua darinya,

[31]Abdullah Nasih Ulwan, (ed), *Ensikolopedia*, hal 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbuat baik kepada temannya, jujur dan juga mau minta maaf bila berbuat salah[32].

Oleh sebab itu, masalah keteladanan menjadi faktor sangat krusial dalam menentukan baik buruknya sikap an karakter anak. Jika pendidik jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan yang bertentangan dengan norma agama. Begitu juga sebaliknya, jika pendidik adalah seorang pembohong, penghianat, durhaka, pelit, penakut dan hina, maka anak pun akan tumbuh dalam kebohongan, hianat, durhaka, pelit, penakut dan hina. Bagaimanapun besarnya usaha yang dipersiapkan untuk kebaikan si anak, dan bagaimanapun sucinya fitrah si anak, ia tetap tidak akan mampu melaksanakan prinsip kebaikan dan dasar pendidikan utama, selama ia tidak melihat figur pendidik atau gurunya sebagai teladan dari nilai-nilai moral yang luhur[33].

**2) Metode Pembiasaan**

Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap melalui proses pembelajaran yang berilang-ulang[34].

---

[32]*bid*, hal 30.
[33]Abdullah Nasih Ulwan, (ed), *Ensikolopedia*,hal 30.
[34]*Ibid*, hal 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembiasaan sangat efektif untuk diterapkan pada masa usia dini, karena memiliki rekaman atau ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.

Pembiasaan ini dilakukan dengan jalan memberikan penjelasan-penjelasan seperlunya makna gerakan-gerakan, perbuatan-perbuatan dan ucapan-ucapan dengan memperhatikan taraf kematangan anak. Apalagi dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak, hendaknya semakin banyak diberikan latihan-latihan pembiasaan nilai keagamaan, karena dengan mudahnya anak akan meniru kegiatan-kegiatan yang dilakukan orang yang di sekelilingnya baik perbuatan berupa kegiatan ibadah yang dilakukan oleh orang disekitarnya ataupun semacamnya. Diharapkan dengan metode pembiasaan, maka anak akan berproses secara langsung dengan lingkungan dan pendidikan yang diajarkan[35].

Segala daya upaya pendidik untuk mendidik anak-anak, mengajar, dan menanamkan kebiasaan positif kepada mereka, besar kemungkinan akan menjadikan anak-anak tersebut sebagai generasi penerus yang baik. Ada hal-hal penting yang mesti dikethui oleh para pendidik dalam mengajarkan kebaikan kepada anak-anak dan membiasakan mereka untuk berakhlak mulia, yaitu

[35]Abdullah Nasih Ulwan, (ed), *Ensikolopedia*, hal 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menerapkan sistem pemberian stimulus kepada anak dengan kata-kata pujian dan pemberian hadiah[36].

Semua itu sangat bermanfaat dalam upaya membiasakan anak dengan berbagai keutamaan jiwa, akhlak, dan etika sosial. Dengan demikian anak menjadi insan yang mulia, seimbang, dan berperilaku lurus (benar). Oleh karena itu sebagai awal pendidikan metode pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam ke dalam jiwa anak.

**3) Metode Nasehat**

Merupakan metode yang efektif dalam membentuk keimanan anak, akhlak, mental dan sosialnya, hal ini dikarenakan nasihat memiliki pengaruh yang besar untuk membuat anak mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam[37].

Metode pendidikan dengan nasehat adalah memberikan nasehat atau petuah yang baik kepada anak sehingga anak meniru dan melaksanakan apa yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua[38].

Metode nasehat akan berjalan baik pada seseorang jika seseorang yang menasehati juga melaksanakan apa yang dinasehatkan yaitu dibarengi dengan teladan atau uswah. Bila tersedia teladan yang baik maka nasehat akan berpengaruh

[36]*Ibid*, hal 82.
[37]Abdullah Nasih Ulwan, (ed), *Ensikolopedia*, hal 83.
[38]*Ibid*, hal 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap jiwanya dan akan menjadi suatu yang sangat besar manfaatnya dalam pendidikan rohani.

Fungsi metode nasehat adalah untuk menunjukkan kebaikan dan keburukan, karena tidak semua orang bisa menangkap nilai kebaikan dan keburukan. Untuk itu diperlukan suatu pengarahan. Oleh karena itu, anak memerlukan nasehat, nasehat yang lembut, halus, tetapi berbekas, yang bisa membuat anak menjadi baik dan tetap berakhlak mulia)[39].

**4) Metode Perhatian/Pengawasan**

Maksud dari pendidikan perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam membentuk akidah, akhlak, mental, social dan juga terus mengecek keadaannya dalam pendidikan fisik dan intelektualnya[40]. Metode ini merupakan salah satu asas yang kuat dalam membentuk muslim yang hakiki sebagai dasar untuk membangun fondasi Islam yang kokoh.

**5) Metode Hukuman**

Metode hukuman merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mendidik anak apabila penggunaan metode-metode yang lain tidak mampu membuat anak berubah menjadi lebih baik. Dalam menghukum anak, tidak hanya

[39]*Ibid*, hal 83.
[40]Abdullah Nasih Ulwan, (ed), *Ensikolopedia*, hal 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan pukulan saja, akan tetapi bisa menggunakan sesuatu yang bersifat mendidik[41].

Jadi metode hukuman adalah metode terakhir yang digunakan dalam mendidik. Begitu mulianya Islam karena mendahulukan nasehat dan teladan barulah hukuman.

**5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Siswa**

Perilaku seseorang memang tidak dibawa sejak dilahirkan, tetapi harus dipelajari sejak perkembangan hidupnya, oleh sebab itu orang tua hendaknya selalu memberikan arahan yang baik dan benar sehingga anak-anaknya dalam mengalami pengalaman dapat berjalan baik dan lancar. Pendidikan agama bagi seorang anak harus ditanamkan orang tuanya sejak dini, sehingga tidak ada kata terlambat untuk dipelajari dan mengembangkan perilaku keagamaan.

Jiwa beragama atau kesadaran beragama merujuk kepada aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah dan pengaktualisasiannya melalui peribadatan kepada-Nya, baik yang bersifat *hablum minaallah, hablum minan naas dan hablum minal"alam.* Keimanan kepada Allah dan aktualisasinya dalam ibadah merupakan hasil dari internalisasi, yaitu proses pengenalan, pemahaman, dan kesadaran pada diri seseorang terhadap nilai-nilai agama. Proses ini terbentuk dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi

[41]*Ibid*, hal 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbentuknya akhlak atau moral pada prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor utama yaitu factor intern dan faktor ekstern[42].

**a. Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak atau moral, di antaranya adalah ;

1) *Insting* (naluri)

*Insting* adalah kesanggupan melakukan hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya, terarah pada tujuan yang berarti bagi si subyek, tidak disadari dan berlangsung secara mekanis[43]. Ahli-ahli psikologi menerangkan berbagai naluri yang ada pada manusia yang menjadi pendorong tingkah lakunya, di antaranya naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu-bapakan, naluri berjuang, naluri bertuhan dan sebagainya[44].

2) Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak adalah kebiasaan atau adat istiadat. Yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah

[42]Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung : Diponegoro, 1993), hal 57.
[43]Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung : Mandar Maju, 1996), hal 100.
[44]Hamzah, *Etika*, hal 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikerjakan[45]. Kebiasaan dipandang sebagai fitrah yang kedua setelah nurani. Karena 99% perbuatan manusia terjadi karena kebiasaan. Misalnya makan, minum, mandi, cara berpakaian itu merupakan kebiasaan yang sering diulang-ulang.

3) Keturunan

Ahmad Amin mengatakan bahwa perpindahan sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada keturunannya, maka disebut *al-Waratsah* atau warisan sifat-sifat. Warisan sifat orang tua terhadap keturunanya, ada yang sifatnya langsung dan tidak langsung. Artinya, langsung terhadap anaknya dan tidak langsung terhadap anaknya, misalnya terhadap cucunya. Sebagai contoh, ayahnya adalah seorang pahlawan, belum tentu anaknya seorang pemberani bagaikan pahlawan, bisa saja sifat itu turun kepada cucunya.

4) Keinginan atau kemauan keras

Salah satu kekuatan yang berlindung di balik tingkah laku manusia adalah kemauan keras atau kehendak. Kehendak ini adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam[46].

Itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh. Seseorang dapat bekerja sampai larut malam dan pergi

[45]*Ibid*, hal 31.
[46]Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta, : Aksara Baru, 1985), hal 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuntut ilmu di negeri yang jauh berkat kekuatan *'azam* (kemauan keras).

Demikianlah seseorang dapat mengerjakan sesuatu yang berat dan hebat memuat pandangan orang lain karena digerakkan oleh kehendak. Dari kehendak itulah menjelma niat yang baik dan yang buruk, sehingga perbuatan atau tingkah laku menjadi baik dan buruk karenanya.

5) Hati Nurani

Pada diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) apabila tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan. Fungsi hati nurani adalah memperingati bahayanya perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya. Jika seseorang terjerumus melakukan keburukan, maka batin merasa tidak senang (menyesal), dan selain memberikan isyarat untuk mencegah dari keburukan, juga memberikan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang baik. Oleh karena itu, hati nurani termasuk salah satu faktor yang ikut membentuk akhlak manusia.

**b. Faktor ekstern**

Adapun faktor ekstern adalah faktor yang diambil dari luaryang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia. Faktor ekstern yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpengaruh dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan/masyarakat[47].

1) Faktor keluarga

Keluarga adalah lembaga sosial resmi yang terbentuk setelah adanya perkawinan[48]. Menurut pakar pendidikan, keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidikannya adalah kedua orang tua.Pendidikan keluarga merupakan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan.

Sudjipto wirowidjojo menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Setelah manusia lahir maka akan terlihat dengan jelas fungsi keluarga dalam pendidikan yaitu memberikan pengalaman kepada anak baik melalui penglihatan atau pembinaan menuju terbentuknya tingkah lakuyang diinginkan oleh orang tua. Dengan demikian orang tua (keluarga) merupakan pusat kehidupan rohani sebagai penyebab perkenalan dengan alam luar tentang sikap, cara berbuat, serta pemikirannya di hari kemudian. Dengan kata lain, keluarga yang melaksanakan pendidikan akan memberikan pengaruh yang besar dalam pembentukan akhlak. Melalui jalinan unsur-unsur dan tenaga kejiwaan manusia agama itu berkembang. Dalam kaitan

[47]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal 60.
[48]Fuad Hasan, *Dasar-dasar Kependidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini terlihat peran pendidikan keluarga dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak[49].

Demikian besar dan sangat mendasar pengaruh keluarga terhadap perkembangan pribadi anak terutama dasar-dasar kelakuan seperti perilaku, reaksi, dan dasar-dasar kehidupan lainnya seperti kebiasaan makan, berbicara, perilaku terhadap dirinya dan terhadap orang lain termasuk sifat-sifat kepribadian lainnya yang semuanya itu terbentuk pada diri anak melalui interaksinya dengan pola-pola kehidupan yang terjadi di dalam keluarga[50].

Oleh karena itu, kehidupan dalam keluarga sebaiknya menghindari hal-hal yang memberikan pengalaman-pengalaman atau meninggalkan kebiasaan yang tidak baik yang akan merugikan perkembangan hidup anak kelak di masa dewasa.

2) Faktor Sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dimana dapat mempengaruhi akhlak anak. Di dalam sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan pendidikan. Pada umumnya yaitu pembentukan sikap-sikap dan kebiasaan, dari kecakapan-kecakapan pada umumnya, belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok

[49]Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), hal 25.
[50]*Ibid*, hal 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan tuntunan-tuntunan dan contoh yang baik, dan belajar menahan diri dari kepentingan orang lain.

Dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan fitrah beragama seorang siswa, maka sekolah terutama seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu guru disebut juga sebagai orang tua kedua bagi seorang anak. Peranan ini terkait dengan upaya mengembangkan pemahaman, pembiasaan mengamalkan ibadah atau akhlak yang mulia, serta sikap apresiatif terhadap ajaran atau hukum-hukum agama[51].

3) Faktor Lingkungan/Masyarakat

Masyarakat dalam pengertian yang sederhana adalah kumpulan individu dalam kelompok yang diikat oleh ketentuan negara, kebudayaan, dan agama. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya yang berada di sekitarnya[52].

Dalam masyarakat anak melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau dengan anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sebayanya melakukan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama, maka anak akan cenderung berakhlak mulia. Begitu juga sebaliknya, jika teman-teman sebayanya melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran nilai-nilai agama, maka

[51]Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama* (*Perspektif Agama Islam*), (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), hal. 34.
[52]Slameto, *Belajar*, hal 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak akan cenderung berakhlak buruk atau krisis moral. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kualitas perkembangan kesadaran beragama anak sangat bergantung kepada kualitas perilaku atau akhlak warga masyarakat itu sendiri.

Dalam upaya mengembangkan jiwa beragama atau akhlak mulia anak, maka ketiga lingkungan tersebut harus berkerjasama secara seimbang agar tercipta lingkungan yang kondusif. Lingkungan yang kondusif tersebut ditandai dengan berkembangnya komitmen yang kuat dari masing-masing individu yang memiliki kewajiban moral yaitu orang tua, pihak sekolah, dan warga masyarakat untuk mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari supaya anak-anak tidak mengalami krisis moral seperti yang terjadi saat ini[53].

## C. Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Pendidikan agama merupakan suatu bentuk penyelenggaraan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia Indonesia yang beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, mempunyai pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Betapa besarnya peran pendidikan agama Islam dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Karena sosok pribadi yang beriman dan bertakwa hanya akan terwujud manakala

[53]Syamsu Yusuf, *Psikologi*, hal 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem pendidikan nasional menjadikan pelajaran agama sebagai ruh dalam pengembangan kurikulum disetiap jenjang dan tingkatan. Salah satu pendidikan agama di Indonesia adalah pendidikan agama Islam. Kedudukan pendidikan agama Islam sangat strategis. Sehingga, pembelajaran pendidikan agama Islam harus mendapatkan perhatian yang serius. Pembelajaran ilmu fikih merupakan proses kegiatan/program yang terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam.

Pembelajaran ilmu fikih juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi pembentukan watak atau kepribadian siswa. Problema pendidikan di negeri kita yang sedang membangun menyangkut tiga faktor[54].

Pertama, faktor idiil yang melandasi pelaksanaan pendidikan Islam, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits memerlukan interpretasi baru dari para pakar muslim yang memusatkan perhatiannya pada kemajuan pendidikan islam. Suatu interpretasi baru yang berorientasi pada ketiga kemampuan dasar manusia, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Konsep manusia seutuhnya menurut pandangan Islam yang mengacu ke dalam falsafah pancasila perlu dipolakan secara jelas dan selaras, sehingga tidak menimbulkan konflik-konflik batiniah yang berakibat pada *disoriented personality* yang displastis.

Kedua, faktor struktural kelembagaan pendidikan Islam yang telah eksis dalam masyarakat, perlu dilakukan inovasi yang benar-benar dapat mendukung tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan, metode dan isinya dipersegar

[54]Djamaluddin dan Abdullah Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: CV.Pustaka Setia,1999), hal 22-23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedemikian rupa, sehingga mampu menarik minat anak didik tanpa mengurangi prinsip-prinsip ajaran dari sumber pokok Islam.

Ketiga, faktor teknis operasional pendidikan agama di semua jenjang pendidikan umum perlu diaktualisasikan kedalam proses yang integralistik dengan pendidikan intelektual dan keterampilan. Sehingga terwujud keserasian dan keselarasan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Salah satu hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran pendidikan agama Islam adalah media pembelajaran yang salah satunya berupa kitab *Safinah*.

Kitab *Safinah* merupakan julukan atau istilah yang diberikan karena kebiasaan penyebutan kitab-kitab klasik di pesantren. Dalam mentransmisikan Islam tradisional, lembaga mempunyai sisi negatif dan positif. Namun pada masalah ini, pembelajaran dengan menggunakan media yang berupa kitab *Safinah* ini merupakan nilai positif dari tradisi lembaga yang harus dikembangkan. Karena kitab *Safinah* adalah salah satu elemen dasar yang menjadi ciri khas lembaga. Pada umumnya pendidikan agama Islam di berbagai SMK media pembelajarannya menggunakan buku paket dan LKS yang berbahasa Indonesia, namun, jika pembelajaran SMK dengan menggunakan kitab *Safinah* seperti SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik, maka hal tersebut mampu menarik minat siswa tanpa mengurangi prinsip-prinsip ajaran dari sumber pokok Islam. Dan jika pembelajaran dengan menggunakan kitab *Safinah* yang dilakukan secara efektif, siswa dapat secara langsung mempelajari literatur-literatur Islam melalui kitab *Safinah* tersebut, selain itu, materi yang dijabarkan dalam kitab *Safinah* juga beragam serta yang lebih penting adalah siswa akan lebih mudah memahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi Fikih dan perilaku keagamaan. Maka, implementasi pembelajaran ilmu fikih dengan menggunakan media yang berupa kitab *Safinah* oleh satuan pendidikan secara efektif, akan mempunyai hasil yang baik terhadap tingkat pemahaman siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III
# METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan proses rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkanjawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu[55].Penelitian merupakan susatuproses sistematik untuk menjawab susatu pertanyaan. Sedangkan definisi yang lebihmenggambarkan sifat-sifat penelitian yaitu bahwa penelitian adalah suatu upayapengkajian yang cermat, teratur dan tekun mengenai suatu masalah[56].

Dari beberapa definisi tersebut menggambarkan bahwa suatu penelitian harusdilakukan dengan cermat (teliti), tidak ceroboh, dengan menggunakan aturan(prosedur) tertentu. Selain itu, peneliti juga menuntut ketekunan peneliti dalam setiaplangkah. Sehingga dalam melakukan suatu penelitian sangat dibutuhkan suatu metodeatau cara penyusunan yang ilmiah dan teoritis, sistematis dan objektif agar dalampenelitian diperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

## A. Jenis dan Rancangan Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Pola penelitian ini menurut pendekatan datanya menggunakan Pendekatan Kuantitatif seperti dikemukakan Margono bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang

[55]Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 1995), hal 69.
[56]Furqon, *Statistika Terapan untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet.ke-6, hal 11.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui[57].

Penelitian kuantitaif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini penulis melakukan survey suatu rangkaian penulisan yang berawal dari sejumlah teori. Kemudian teori itu di deduksikan menjadi suatu hipotesis dan asumsi-asumsi suatu kerangka pemikiran yang tersaji dalam sebuah model analisis dan terdiri dari variable-variabel yang mengarah kepada operasionalisasi konsep. Dengan kata lain pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif[58].

Metode ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik pada mata pelajaran fikih di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

**2. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Alasanya adalah dalam melaksanakan tindakan kepada objek penelitian, maka diutamakan penjelasan secara mendetai tentang pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun*

[57]Margono,*metodologi penelitian pendidikan*, (jakarta: PT Rineka cipta, 2003), hal. 105.
[58]Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001), hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Najah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik pada mata pelajaran fikih di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

Adapun rancangan penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran kitab *Safinah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik.
b. Menentukan objek penelitian, yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik.
c. Peneliti melakukan survei ke tempat lokasi dengan tujuan untuk melakukan pendekatan.
d. Rancangan pengambilan sampel, sampel yang mau diambil 15% dari 138 siswa-siswi SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik yang diambil secara acak.
e. Melakukan observasi terkait dengan pembelajaran kitab *Safinah*.
f. Pembuatan Kuisioner
g. Peneliti membagikan kuisioner atau angket yang telah direncanakan kepada siswa untuk mengetahui Pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik.
h. Pemberian nilai atau *value* terhadap hasil dari kuisioner dengan harapan untuk memudahkan peneliti dalam pengkajiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data tambahan tentang bagaimana Pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik.

j. Kemudian peneliti menganalisis data yang dihasilkan berdasarkan nilai-nilai yang telah ditetapkan guna mendapatkan kesimpulan bagaimana Pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik.

## B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

### 1. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[59] Ada beragam jenis variabel dalam peenlitian. Pada judul **"Pengaruh Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik"**, terdapat 2 jenis variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas atau yang sering disebut *predictor* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.[60] Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*.

b. Variabel terikat atau yang sering disebut *konsekuen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Perilaku Keagamaan.

---

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 60.
[60]Ibid., hal 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

a. Indikator variabel X (Pembelajaran kitab *Safinatun Najah*)

**Tabel 3.1**

**Tabel indikator variabel X**

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|---|
| Memahami huruf-huruf pegon | Mengidentifikasi huruf pegon | Memahami huruf pegon |
| | Membaca huruf-huruf Pegon sesuai dengan cara bacanya | Membedakan huruf Pegon |
| | Menulis huruf-huruf Pegon dengan baik dan benar | Membaca kata dengan huruf Pegon |
| | | Membaca kalimat dengan huruf Pegon |
| | | Menyalin tulisan Pegon dengan huruf Latin |
| | | Menyalin tulisan |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | latin dengan huruf Pegon |
| | | Menulis imla` dengan huruf Pegon |
| Memahami kandungan kitab *Safinatun najah* | فصل اركان الاسلام | Membaca dengan maknyanya |
| | | Menulis dengan benar dan rapi |
| | | Menjelaskan |
| | فصل اركان الايمان | Membaca dengan maknanya |
| | | Menulis dengan benar dan rapi |
| | | menjelaskan |
| | فصل معنى لااله الا الله | Membaca dengan maknanya |
| | | Menulis dengan benar dan rapi |
| | | Menjelaskan |
| | فصل علا مات البلوغ | Membaca dengan maknanya |
| | | Menulis dengan benar |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | dan rapi |
| | | Menjelaskan |
| | فصل شروط اجزاء الحجر | Membaca dengan maknanya |
| | | Menulis dengan benar dan rapi |
| | | Menjelaskan |
| | فصل النية | Membaca dengan maknanya |
| | | Menulis dengan benar dan rapi |
| | | Menjelaskan |
| | فصل الماء قليل و كثير | Membaca dengan maknanya |
| | | Menulis dengan benar dan rapi |
| | | Menjelaskan |
| | فصل مو جبات الغسل | Membaca dengan maknanya |
| | | Menulis dengan benar dan rapi |
| | | Menjelaskan |
| | فصل فروض الوضوء | Membaca dengan |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | maknanya |
| | | Menulis dengan benar dan rapi |
| | | Menjelaskan |
| | فصل شروط الوضوء | Membaca dengan maknanya |
| | | Menulis dengan benar dan rapi |
| | | Menjelaskan |
| | فصل نواقض الوضوء | Membaca dengan maknanya |
| | | Menulis dengan benar dan rapi |
| | | Menjelaskan |
| | فصل من انتقض وضوءه | Membaca dengan maknanya |
| | | Menulis dengan benar dan rapi |
| | | Menjelaskan |
| | فصل اسباب التيمم | Membaca dengan maknanya |
| | | Menulis dengan benar dan rapi |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | Menjelaskan |

b. Indikator variabel Y (perilaku keagamaan)

**Table 3.2**

**Indikator variabel Y**

| Variabel Terikat | Sub Variabel | Indikator |
|---|---|---|
| Perilaku Keagamaan | Habluminallah | Pelaksanaan ibadah sholat wajib |
| | | Pelaksanaan ibadah puasa ramadhan |
| | | Keajegan dalam membaca Al-Qur'an |
| | | Pelaksanaan zakat |
| | Habluminannas (guru, sesama teman, adik kelas, dan pegawai sekolah) | Tingkat ketaatan pada orang tua dan guru |
| | | Kesopanan dalam bergaul dengan orang tua |
| | | Tingkat perhatian anak pada beban tanggung jawab orang tua |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | Penghormatan atau penghargaan kepada guru |
| | | Kesopanan dalam bersikap dan bertutur kata dengan guru |
| | | Frekuensi tolong menolong sesame teman |
| | | Cara memperlakukan teman |
| | Habluminal alam | Menjaga lingkungan |
| | | Membuang sampah pada tempatnya |

**3. Instrumen Penilaian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik[61]. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuisioner. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

[61] Sanapiah faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal. 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti menyusun angket tertutup sebagai instrumen penelitian. Angket tertutup adalah membatasi jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan menyesuaikan masalah yang ada, diamana angket itu akan ditujukan kepada para siswa. Sedangkan metode wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, serta guru yang bersangkutan untuk mengambil data yang masih berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti. Metode observasi menggunakan metode pengamatan lapangan yang kemudian disimpulkan dalam bentuk deskripsi kegiatan. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan program tersebut, kondisi sekolah, kegiatan sekolah, serta respon siswa.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket dan data dari sekolah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik pada mata pelajaran fikih. Adapun pemberian skor pada tiap- tiap item pertanyaan dalam kuisioner angket adalah :

**Tabel 3.3**

**Skor skala likert**

| Kategori | Bobot pertanyaan positif | Bobot pertanyaan negative |
|---|---|---|
| Selalu | 4 | 1 |
| Sering | 3 | 2 |
| Jarang | 2 | 3 |
| Tidak Pernah | 1 | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.4**
**Kisi-Kisi Angket Penelitian**

| NO | Variabel | Indikator Variabel | No Butir Soal |
|---|---|---|---|
| 1 | Variabel X | a. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Safinah* | 1, 2, 3, 6, 14, |
| | | b. penyampaian materi | 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20 |
| | | d. Evaluasi | 4, 5, 11, 17, |
| 2 | Variabel Y | a. Habluminallah | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 15, 16, 17 |
| | | b. Habluminannas | 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 18, 19 |
| | | c. Habluminal alam | 11, 20 |

## C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi objek penelitian yang nantinya digeneralisasikan[62].Populasi atau *universe* merupakan keseluruhan objek yang diteliti, baik beruapa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang anak diselidiki atau bisa dikatakan populasi dalam bentuk mini (*miniatur population)*. Jika semua populasi dijadikan sumber data, maka cara ini disebut dengan sensus, namun apabila hanya sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data maka cara itu disebut

[62]Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampel[63]. Orang-orang, lembaga, organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri atas orang-orang biasa disebut subjek penelitian, tetapi jika bukan orang disebut objek penelitian[64].

Adapun metode dalam pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada pernyataan Suharsimi Arikunto yang berbunyi "Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subjek penelitian lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan mengambil sampel 10%-15% atau lebih 20%-25%[65].Maka dari itu peneliti dalam mencari sumber data dalam penelitian menggunakan sampel. Jadi peneliti akan memilih danmenyeleksi sebagian populasi untuk dijadikan sampel yang bisa mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini, penulis menentukan sampel penelitiannya di SMK Ihyaul Ulum yang berjumlah 138 siswa, kemudian penulis mengambil 15% dari 138 yakni 50 orang.

Terdapat berbagai teknik sampling dalam menentukan sampel penelitian. Salah satu teknik sampling yang dikehendaki peneliti adalah teknik sampling sebagai berikut[66]:

1. *Quota sampling*

   Merupakan metode penetapan sampel dengan menentukan *quota* terlebih dahulu pada masing-masing kelompok, sebelum *quota*masing-

[63]Ibid, hal. 215.
[64]Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 250.
[65]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (suatu pendekatan praktik), cet 14, (Jakarta: rineka cipta, 2010), hal. 174.
[66]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2013), hal. 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing kelompok terpenuhi maka penelitian belum dianggap selesai Peneliti menggunakan teknik ini karena sampel diambil 15% dari 138 siswa yaitu 50 siswa.

Dengan ini dapat diketahui bahwa penulis menggunakan teknik *Quota sampling* untuk menentukan sampelnya.

**Tabel 3.5**
**Distribusi Populasi**

| NO | Populasi | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Kelas X TKR | 11 Siswa |
| 2 | Kelas X TKJ | 14 Siswa |
| 3 | Kelas XII TKR | 13 Siswa |
| 4 | Kelas XII TKJ | 12 Siswa |
| | Jumlah | 50 Siswa |

Berikut adalah responden yang diajukan sebagai sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.6**

**Tabel daftar nama responden**

| No. | Nama | Kelas | Jenis Kelamin |
|---|---|---|---|
| 1 | Muhammad Dhani Ahmadi | X - TKR | L |
| 2 | M. Abdillah Asrofinnas | X - TKR | L |
| 3 | M. Fairuz Zabadi | X - TKJ | L |
| 4 | Shobakhul Mukhtarom | X - TKJ | L |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5 | Moh. Ali Fahmi | X - TKJ | L |
| 6 | Naurodatul Aliyah | X - TKJ | P |
| 7 | Sugiono | X - TKJ | L |
| 8 | Wisnu Wardana | X - TKJ | L |
| 9 | Muhammad Fakhruddin Abid | X - TKJ | L |
| 10 | Lutfi Nurul Huda | X - TKJ | L |
| 11 | Nadiatus Sholihah | X - TKJ | P |
| 12 | Wahyu Inayah | X - TKJ | P |
| 13 | Khoirul Huda | X - TKJ | L |
| 14 | M. Dinul Qowim | X - TKJ | L |
| 15 | M. Izzani Maulana A. | X - TKR | L |
| 16 | Ulwanul Falahuddin | X - TKR | L |
| 17 | M. Syahrul ‘izzam | X - TKJ | L |
| 18 | Mitha Adelia Pane | X - TKJ | P |
| 19 | Muhammad Andik | X - TKR | L |
| 20 | Moh Iqbal Pratama | X - TKR | L |
| 21 | Machrus Ali | X - TKR | L |
| 22 | M. Ali Afandi | X - TKR | L |
| 23 | Alful Fikri Rosyadi | X - TKR | L |
| 24 | Irfan Dwi Krisdianto | X – TKR | L |
| 25 | Muhammad Teguh Arifianto | X – TKR | L |
| 26 | M. Filirrosa | XII – TKR | L |
| 27 | M. Himmi Rusdy | XII – TKR | L |
| 28 | Alifi Abdillah | XII – TKR | L |
| 29 | M. Farrikh Fathul A. | XII – TKR | L |
| 30 | Tegar Andi Rahmat | XII – TKR | L |
| 31 | Abdul Ro’uf | XII – TKR | L |
| 32 | Kholili Ahmad | XII – TKR | L |
| 33 | Noval Dwi ardiansyah S.P | XII – TKR | L |
| 34 | M. Sahrul Laili Syarofuddin | XII – TKR | L |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 35 | M. Syahrul A'dhom | XII – TKR | L |
| 36 | M. Agus Nur Huda | XII – TKR | L |
| 37 | M. Aqil Muhibbudin | XII – TKR | L |
| 38 | A. Syihabuddin Qurroni | XII – TKR | L |
| 39 | Diyan Purnama Rizki | XII – TKJ | L |
| 40 | Indra Budi Haryanto | XII – TKJ | L |
| 41 | Eva Maghfuroh | XII – TKJ | P |
| 42 | Munifatus Sahnira | XII – TKJ | P |
| 43 | Ahmad Sobihul Khoir | XII – TKJ | L |
| 44 | M. Edi Ari Susanto | XII – TKJ | L |
| 45 | Muhammad Fahmi M | XII – TKJ | L |
| 46 | M. Heru Anif Febrianto | XII – TKJ | L |
| 47 | M. Rifqi Alfarizi | XII – TKJ | L |
| 48 | Abdullah Nurul Ansori | XII – TKJ | L |
| 49 | M. Agil Syahrul Satrio | XII – TKJ | L |
| 50 | Fahmi Amiruddin | XII – TKJ | L |

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukanuntuk peneliti yang didampingi dengan instrument penggunaan data. Adapun instrumen yang digunakan dalampenelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket atauquesioner.

### 1) *Interview* (wawancara)

Teknik *Interview* merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan.[67]

[67]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal. 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden[68]. Sedangkan Suharsimi Arikunto dalam bukunya Dasar-dasar Evaluasi Penelitian berpendapat bahwa wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan obyek evaluasi[69].

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, wawancara penelitian ini hanya sebagai penguat hasil angket. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru pengajar, dan beberapa orang siswa.

**2) Observasi**

Observasi merupakan Metode atau teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[70]

Obeservasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian[71]. Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan

---

[68]Mochm labib, *dasar- dasar metode pendidikan* , (malang: lembaga penelitian IKIP Malang, 1997), hal. 90.
[69] Suharsimi Arikunto, *Dasar – dasar evaluasi pendidikan*, (jakarta: bumi aksara, 1997), hal 51.
[70]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II,* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal. 136.
[71]Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian,* (Bandung : Alfabeta,2010), hal.76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan sebuah alat indra[72] Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui pengelihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap :

a. Lokasi wilayah penelitian di SMK Ihyaul Ulum
b. Pembalajaran kitab *Safinatun Najah* di SMK Ihyaul Ulum.

**3) Kuesioner/angket**

Kuesioner atau biasa disebut angket adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan-pertanyaan.[73]

Angket atau kuisioner adalah daftra pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari reponden[74].

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka dari itu peneliti menggunakan angket atau kuisioner untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Jenis angket yang peneliti gunakan adalah angket pilihan.

Kuisioner penelitian diberikan kepada 50 siswa kelas X dan XII SMK Ihyaul Ulum dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran kitab *Safinah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMK Ihyaul Ulum.

**4) Dokumentasi**

---

[72]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*….hal.156.
[73]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II,* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal. 158.
[74]Asyrop Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya : Elkaf), hal. 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi berasal dari kata dokumen artinya barang-barang tertulis. Penilitian ini dilakukan dengan cara mencari data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu berupa catatan, buku-buku (arsip), adenga dan catatan lain yang berkaitan dengan penelitian[75].

Metode Dokumentasi berarti cara-cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada[76]. Pendapat lain mengatakan dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia[77]. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis dan terlihat seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya[78].

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa profil sekolah, data siswa dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahmya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain[79].

---

[75]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal 201.
[76]*Ibid*, hal.103.
[77] Ahmad tanzeh, *metode penelitian praktis*, (surabaya: bina ilmu, 2004), hal. 30.
[78]Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....hal. 158.
[79] Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2011), hal. 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode analisis adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Hal ini untuk memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang valid dalam analisis.

Menganalisis merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau analisis non-statistik. Demikian ini tergantung kepada jenis data yang telah dikumpulkan. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif yaitu data dalam bentuk bilangan.

Untuk memperoleh hasil pembahasan yang tepat dan sistematis terkait dengan topiknya maka dari data-data yang terinventaris tersebut diperlukan suatu teknik analisa yang tepat dan terarah, sehingga kesimpulan akhir sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dapat tercapai.

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

a. *Checking* Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain :

1) Meneliti lagi lengkap tidaknya identitas subyek yang diperlukan dalam analisis data.
2) Meneliti lengkap tidaknya data, yaitu apakah kuisioner pengumpulan data sudah secara lengkap diisi, jumlah lembaran tidak ada yang lepas atau sobek, dan sebagainya.

3)Cara mengisi jawaban apakah sudah sesuai atau belum.

b. *Editing* data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Editing yakni kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantarannya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui proses editing[80]. kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah pernyataan, jawaban yang tumpang tindih atau tidak jelas dapat disempurnakan.

c.*Coding Data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu

d.*Tabulating*

Tabulasi adalah menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data., khususnya. Analisis statistik, dan komputer. Penerapan analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa hasil penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah :

a. Pembelajaran kitab *Safinah* di SMK Ihyaul Ulum yang pertama, peneliti mengolah data kuantitatif hasil angket menjadi data kualitatif. Peneliti juga

[80]Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),* (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 207.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyertakan data-data dan dokumen dari sekolah mengenai pembelajaran kitab *Safinah*. Pengolahan data hasil angket atau kuisioner menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case ( Jumlah responden )[81]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif :

65 % - 100 % = Baik

35 % - 65 % = Cukup Baik

20 % - 35 % = Kurang Baik

Kurang dari 20 % = Tidak Baik

b. Perilaku keagamaan peserta didik di SMK Ihyaul Ulum, Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti mengolah data kuantitati perilaku keagamaan dengan menggunakan angket menjadi data kualitatif. Peneliti juga menyertakan hasil wawancara untuk memperkuat hasil data yang diperoleh.

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

[81]Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....hal. 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case ( Jumlah responden )[82]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif :

65 % - 100 % = Baik

35 % - 65 % = Cukup Baik

20 % - 35 % = Kurang Baik

Kurang dari 20 % = Tidak Baik

c. Pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Untuk metode Analisa yang digunakan adalah *One way anava* (analisis ragam satu arah) biasanya digunakan untuk menguji rata-rata atau pengaruh perlakuan dari suatu percobaan yang menggunakan 1 faktor, di mana 1 faktor tersebut memiliki 3 atau lebih kelompok. Disebut satu arah kerana peniliti dalam penelitiannya hanya berkepentingan dengan 1 faktor saja atau juga dapat dikatakan *one way anova* (analisis ragam satu arah) mengelompokkan data berdasarkan satu kriteria saja[83].

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5 % untuk mengetahui apakah ada pengaruh

[82]Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....hal. 246

[83]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hal. 269

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyata variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dari pengujian ini adalah :

1) Signifikansi level (sig.) > 0,05 dan > 0,10 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2) Signifikansi level (sig.) < 0,05 dan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# LAPORAN HASIL PENELITIAN

## A. Gambaran Umum Objek Penelitian

### 1. Sejarah singkat berdirinya SMK Ihyaul Ulum Dukun

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tujuan yaitu 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja yang ada, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, gigih dalam berkompetensi dan beradaptasi, 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, 4) membekali peserta didik dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai karakteristik yang berbeda dari sekolah umum yaitu terdapat mata pelajaran produktif atau praktek. Mata pelajaran praktek adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) atau standar kompetensi yang disepakati oleh lembaga yang mewakili dunia usaha atau industri. Pelajaran praktek diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian. Pelajaran produktif (praktek) mempunyai jumlah jam yang banyak



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibandingkan dengan jumlah jam pelajaran normatif atau adaptif (teori) GBPP,2004;8). Menurut Rachmat Syahni yang dikutip Risma (2012: 2) pembelajaran di SMK sebesar 70 % diisi dengan praktek dan hanya 30 % teori, dikarenakan lulusan SMK dituntut memiliki keahlian tertentu.

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikanyang diselenggarakan dan didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai moral dalam segala aktivitas pendidikannya. Mengelola sekolahberarti mengelola pendidikan, yang harus bertolak dari dan menjadikan ajaran dan nilai-nilai moral pendidikan sebagai acuan utama dalam manajemen sekolah. Beberapa ajaran dan nilai-nilai moral yang perlu diperhatikan dalam memyelenggarakan dan mengembangkan sekolah adalah:

*Pertama*, Islam adalah agama amal atau kerja (*praxis*). Inti ajarannya adalah bahwa hamba mendekati dan memperoleh ridla Allah melalui kerja atau amal saleh dan dengan memurnikan sikap penyembahan hanya kepadaNya (Q.S. al-Kahfi: 110). Hal ini mengandung makna bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan "orientasi kerja" (*achievement orientation*), sebagaimana juga dinyatakan dalam ungkapan bahwa "penghargaan dalam Jahiliyah berdasarkan keturunan, sedangkan penghargaan dalam Islam berdasarkan amal". Tinggi atau rendahnya derajat taqwa seseorang juga ditentukan oleh prestasi kerja atau kualitas amal saleh sebagai aktualisasi dari potensi imannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai-nilai tersebut sepatutnya menjadi kekuatan pendorong dan etos kerja dalam manajemen sekolah. Etos yang berarti "watak atau karakter, sikap, kebiasaan". Dari kata "etos" terambil pula kata "etika" dan "etis" yang mengacu kepada makna "*akhlaq*" atau bersifat "*akhlaqi*", yakni kualitas esensial seseorang atau suatu kelompok. "Etos kerja" berarti karakteristik, sikap atau kebiasaan, kualitas esensial seseorang atau kelompok dalam bekerja.

*Kedua,* uraian pada point pertama tersebut menggarisbawahi adanya nilai-nilai esensial yang perlu ditegakkan atau dijadikan watak, sikap dan kebiasaan seseorang atau kelompok dalam bekerja (termasuk dalam manajemen sekolah), yaitu: "bekerja (memanaj/memimpin sekolah) adalah sebagai ibadah yang harus dibarengi dengan niat yang ikhlas karena mencari ridla Allah". Hal ini sejalan dengan pengertian ibadah yang dikemukakan oleh Ibnu Taimiyah, yaitu: *"Ismun jami' likulli ma yuhibbuhullahu wa yardlahu min al-aqwal wa al-a'mal al-dhahirah wa al-bathinah"*, yaknisebutan yang mencakup segala perkataan/ucapan dan perbuatan/aktivitas, baik yang dhahir maupun yang batin, yang disukai dan diridloi oleh Allah.

**2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Ihyaul Ulum Dukun**

**Visi**

"Terwujudnya Sekolah Menengah Kejuruan Ihyaul Ulum Dukun Gresik sebagai institusi pendidikan yang tangguh dalam keyakinan dan unggul dalam kreatifitas karya"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Misi**

a. Membangun manusia yang memiliki ketangguhan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan emosional, keunggulan intelektual, kecakapan entrepreneurship, dan berbudi pekerti luhur.
b. Menciptakan dan mengembangkan masyarakat belajar yang agamis, kreatif, dan inovatif.
c. Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatiha yang adaptif, fleksibel, dan berwawasan global;
d. Menyiapkan tamatan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan profesionalismenya;
e. Mencetak tamatan agar mampu memiliki karir dalam bidangnya, berwirausaha, dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi;
f. Mewujudkan layanan prima dalam upaya pemberdayaan sekolah secara optimal dalam menunjang program pemerintah dalam menghadapi MEA.

**Tujuan**

a.Mewujudkan masyarakat sekolah yang memiliki ketangguhan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan emosional, keunggulan intelektual, kecakapan entrepreneurship, dan berbudi pekerti luhur;

b. Mewujudkan manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif,melibatkan seluruh warga sekolah, dan kelompok kepentingan yang terkait;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manudia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahliannya;

d. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berkualitas dan beretos kerja tinggi dalam rangka menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan masyarakat, dan mengembangkan dikap profesional dalam bidang keahliannya.

e. Mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab, toleran, dan demokratis;

f. Mewujudkkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, indah, nyaman.

**3. Sarana dan Prasarana**

a. 9 buah – ruang kelas

b. 1 buah – kantor (ruang guru, kepala sekolah, admin)

c. 1 buah – koperasi

d. 1 buah – BMS (ruang praktik jurusan PBS)

e. 1 buah – RPS (ruang praktik jurusan TKJ)

f. 1 buah – bengkel (ruang praktik jurusan TKR)

g. 1 buah – laboratorium KKPI (ruang praktik seluruh jurusan)

h. 1 buah – perpustakaan

**4. KarakteristikSMK Ihyaul Ulum**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, sejak itulah timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian, dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Oleh karena itu, dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan masyarakat.

Dasar minimal usaha mempertahankan hidup manusia terletak pada tiga orientasi hubungan manusia, yaitu:

1. Hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Pencipta sekalian alam.
2. Hubungan dengan sesama manusia.
3. Hubungan dengan alam sekitar, terdiri berbagai unsur kehidupan, seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan kekuatan alamiah yang ada.

Dari prinsip hubungan inilah, kemudian manusia mengembangkan proses pertumbuhan kebudayaannya. Proses inilah yang akan mendorong manusia ke arah kemajuan hidup sejalan dengan tuntutan zaman. Untuk sampai kepada kebutuhan tersebut diperlukan satu pendidikan yang dapat mengembangkan kehidupan manusia dalam dimensi daya cipta, rasa, dan karsa masyarakat beserta anggota-anggotanya.

Berdasarkan dasar itulah maka SMK Ihyaul Ulum mencoba menyatukan konsep mengembangkan antara pendidikan dan masyarakat yang bertujuan untuk berkompetisi untuk maju dalam berfikir dan bertindak. Itulah salah satu ciri dari masyarakat yang dinamis dengan pendidikan sebagai salah satu tumpuan kemajuan perkembangan hidupnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**5. Data guru dan staf**

**Tabel 4.1**

**Data guru dan staf**

| NO | Kode | Nama | Alamat |
|---|---|---|---|
| 1 | AT | H. M. Ata Syifa' Nugraha, S.T.,S.Pd.I. | Sembungan Kidul RT 003 RW 002 Sembungan Kidul Dukun Gresik |
| 2 | UB | Ubaidillah, S.Ag., M.Pd.I. | Sembungan Kidul RT 002 RW 001 Sembungan Kidul Dukun Gresik |
| 3 | NH | Nurul Hijaa, S.Hum. | Sembungan Kidul RT 003 RW 002 Sembungan Kidul Dukun Gresik |
| 4 | MW | M. Miftah Wahyudi, S.Psi. | Jl. Raya Karangbinangun Lamongan No 01 |
| 5 | HH | Moch. Husnul Haris, S.Pd. | Jl. Wali Songo RT 001 RW 004 Sungonlegowo Bungah Gresik |
| 6 | AM | Muhammad Alil Mafahir, S.Kom. | Jl. Timur Pasar RT 004 RW 002 No. 201 Dukun Gresik |
| 7 | SW | Syamsul Wahid, S.pd. | Jl. R.A. Kartini 72 RT 003 RW 003 Sukorejo Bungah Gresik |
| 8 | BS | H. Ahmad Badrus Syarof, LC. | Jl. Timur Pasar RT 004 RW 002 Dukun Gresik |
| 9 | EH | Edy Harianto, M,Si. | Desa Sidomulyo Deket Lamongan |
| 10 | KR | Dra. Khuriyatin | Sukorejo Sidayu Gresik |
| 11 | AF | Anisatul Fuaidah, S.Si. | Kalirejo RT 006 RW 003 Kalirejo Dukun Gresik |
| 12 | MN | Munzilatun Ni'mah, S.Pd. | Watuagung RT 011 RW 004 Watuagung Bungah Gresik |
| 13 | WH | Wawan Hermawan, S.E.Sy. | Jl. Raya Padang Bandung Dukun Gresik |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 14 | MJ | Muji, S.Th.I. | Mojopetung Dukun Gresik |
| 15 | FR | M. Fahim Rusydi, S.Pd. | Dukunanyar RT 004 RW 002 Dukun Gresik |
| 16 | IF | M. Iqbal Firdaus, S.Pd. | Sunan Prapen 013 / 004 Giri Kebomas Gresik |
| 17 | AR | M. Achyar Rahiqi, S.Pd.I. | Dsn. Karangpoh RT 009 RW 003 Randupadangan Menganti Gresik |
| 18 | RF | Ahmad Rif'an, S.E.I. | Dukunanyar RT 004 RW 002 Dukun Gresik |
| 19 | WA | Walidatul Halimah, S.Pd. | Lasem RT 001 RW 001 Lasem Sidayu Gresik |
| 20 | SO | Shohihah, S.Kom | Jl. Raya Utara Pasar Dukun RT 01 / RW 01 No. 48 Dukun Gresik |
| 21 | SY | M. Syarif Hidayatullah, S.Kom. | Kauman RT 01 RW 02 Pendowolimo Karangbinangun Lamongan |
| 22 | HD | Nur Hudi, S.Pd., M.Pd | Petungpanceng Gresik |
| 23 | LH | Lukman Hakim | RT 04 RW 03 Sekapuk Ujung Pangkah Gresik |
| 24 | SN | Sulamiyatun Nikmah, S.Psi. | Rambang RT 01 RW 01 Weduni Deket Lamongan |
| 25 | MF | Mahfudloh, S.E. | Sembungan Kidul Dukun Gresik RT 01 RW 01 No. 06 |
| 26 | ZM | Zidda Maziyyah Assuro, S.Pd. | Bapuh Bandung Glagah Lamongan |
| 27 | AQ | Abdul Haq, S.Pd. | Jl. Langgar Maghfiroh 08 RT 01 RW 01 Sidomulyo Sidayu Gresik |
| 28 | RM | Rif'ad Mutawakkil, S.Pd | Jl. Pelabuhan, Sungon Legowo Bungah Gresik |
| 29 | AS | Muhammad Asrori, | Mayong Tengah Karangbinangun |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | A.Md | Lamongan |
| 30 | BR | Busyro As-Sya'bani | Pendowolimo Karangbinangun Laongan |
| 31 | AH | M. Adib Hanani | Pakal Benowo Surabaya |
| 32 | NS | Nadziatus Sholihah | Banjaranyar RT 003 RW 004 Banjarejo Karangbinangun Lamongan |
| 33 | FN | Afinatul Hasanah | Sembungananyar RT 10 RW 3 Dukun Gresik |
| 34 | HA | H. Husnul Aqib, S.Ag. | Sembungan Kidul Dukun Gresik |
| 35 | LI | Luluk Ifanah | Sembungan Kidul Dukun Gresik |
| 36 | NJ | Nuriyatul Jannah | Karangbinangun Lamongan |
| 37 | IW | Ida Wahyuni | Sembungan Kidul Dukun Gresik |
| 38 | MH | Mudhillah | Sembungan Kidul Dukun Gresik |
| 39 | AZ | Azimah | Sembungan Kidul Dukun Gresik |
| 40 | SH | Sa'idah | Jl. Timur Pasar RT 004 RW 002 No. 201 Dukun Gresik |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH**
**SMK IHYAUL ULUM**
**DUKUN GRESIK**

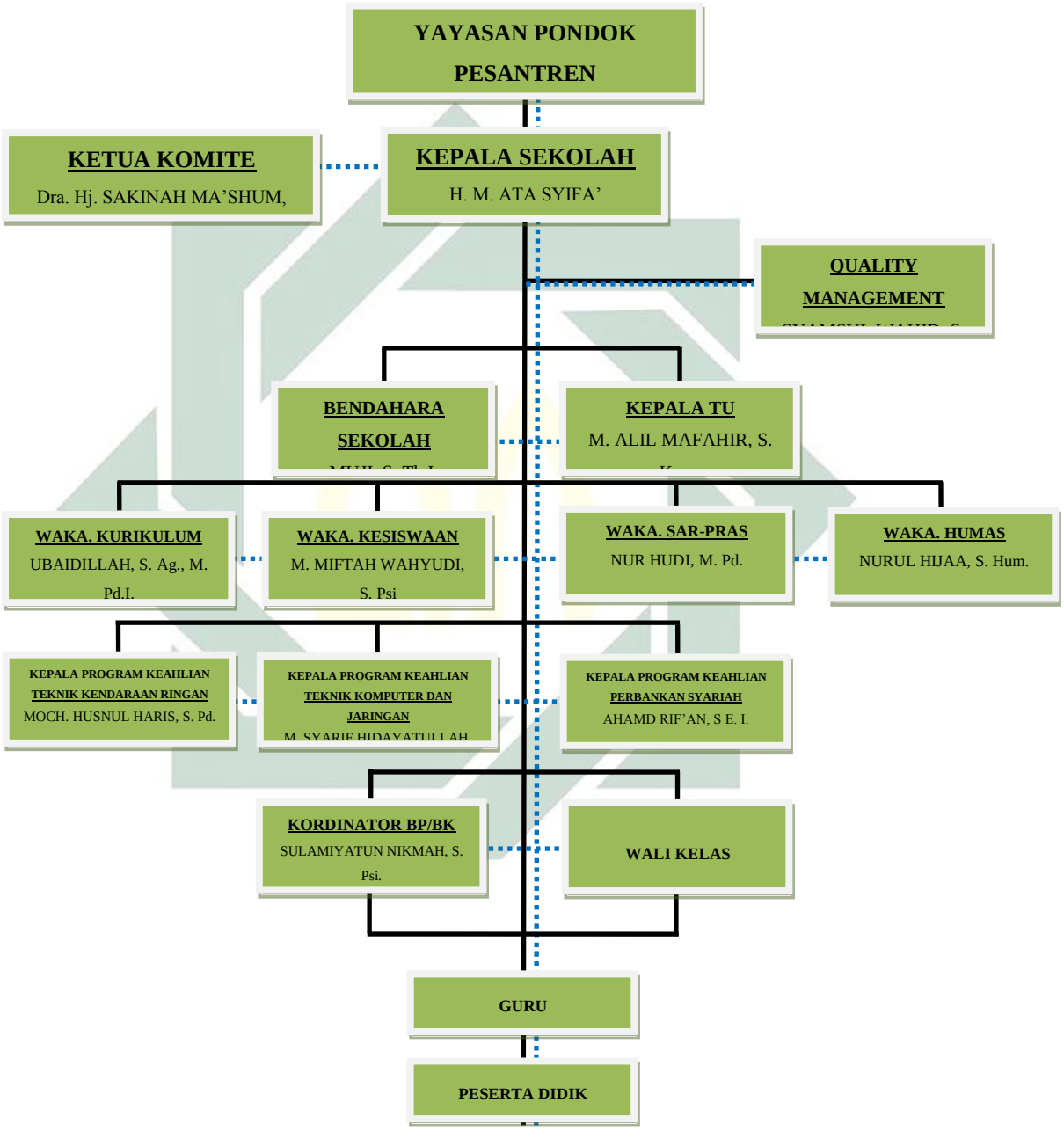


Keterangan Garis:
——— : Garis Instruksi
····· : Garis Koordinasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Penyajian Data

Sebelum sampai pada proses analisis data, maka perlu adanya penyajian data. Dalam penyajian data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu: metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Setelah data terkumpul, barulah diadakan analisis data.Penyajian data ini merujuk pada rumusan masalah.

Untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik, maka peneliti menggunakan angket, observasi dan wawancara.

1) Pembelajaran Kitab *Safainah* di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik Data ini didapatkan dari cara interview dengan guru mata pelajaran Fikih[84].Proses pembelajaran kitab *Safinah* yang diakui baik oleh para siswa karena guru yang menggunakan bervariasi metode pembelajaran, membuat materi Fikih dapat ditangkap dan dicerna dengan baik oleh siswa. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari para siswa dapat mengamalkan materi Fikih yang ada di dalam kitab *Safinah* tersebut yang mencakup berbagai ilmu tentang hubungan dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan lingkungan. Materi yang diajarkanpun juga cukup berperan dalam menanamkan perilaku keagamaan siswa. Dengan didukung fasilitas di lingkungan sekolah, pembelajaran kitab *Safinah* dilakukan tidak hanya di dalam kelas namun dilakukan di luar kelas juga. Melalui keaktifan siswa dalam keikutsertaannya dalam berbagai kegiatan kerohanian sebagai wujud

[84]Wawancara dengan beberapa siswa kelas XII SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik pada Sabtu 05 Januari 2018 (10.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan pembelajaran kitab *Safinah* serta tingkahlaku dan tindak tanduknya kepada guru, karyawan sekolah dan sesama pelajar di lingkungan sekolah.

2) Perilaku keagamaan siswa SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik Data ini didapatkan dari cara interview dengan kepala sekolah Bapak SN. Menurut beliau dengan adanya guru Fikih yang mempuni dan bertanggung jawab maka mata pelajaran Fikih telah menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan serta kerohanian siswa. Pengetahuan siswa dan kerohaniannya telah dikembangkan dimulai dari dasarnya. Yaitu dengan diadakannya beberapa kegiatan yang rutin dilakukan seperti sholat dzuhur berjamaah setiap harinya, membaca qur'an setelah jamaah dhuhur, istighosah setiap hari jum'at, kerja bakti tiap minggu terakhir setiap bulannya, hafalan surat-surat pendek, menjenguk rekan yang sedang terkena musibah serta bakti sosial ke masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Hal-hal yang kecil tersebut dianggap penting karena merupakan pondasi bagi suatu cerminan perilaku keagamaan siswa yang nantinya dapat menjadi manfaat di masyarakat[85]. Menurut pengamatan beliau dan informasi yang didapat dari guru mata pelajaran Fikih Bapak MW bahwa perilaku keagamaan siswa juga dipengaruhi oleh motivasi yang diberikan oleh orang tua siswa dan lingkungan pergaulannya, baik dengan memberi teladan yang baik, memberi dukungan moril bahkan memberi teguran-hukuman jika terdapat perilaku yang menyimpang dari norma. Karena bimbingan dari

[85]Wawancara dengan bapak SN selaku kepala SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik pada hari Sabtu 05 Januari 2018 (11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah saja dirasa kurang apabila motivasi dari diri siswa serta dari lingkungannya tidak turut mendukungnya.

**1. Analisis data Variabel X pembelajaran kitab *Safinatun Najah***

Data pembelajaran kitab *Safinah*diperoleh dari hasil angket yang disebarkan kepada 50 responden (peserta didik) yang berjumlah 20 item soal, dengan pola jawaban (a) selalu, (b) sering, (c) jarang, (d) tidak pernah.Berikut ini adalah penilaian dari masing-masing alternatif jawaban dengan skor :

Untuk jawaban (a) selalu : 4

Untuk jawaban (b) sering : 3

Untuk jawaban (c) jarang : 2

Untuk jawaban (d) tidak pernah : 1

Apabila semua responden menjawab selalu maka besar skornya 200 atau (200:200) x 100 = 100%. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama maka digunakan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:

P = Angket persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N =*Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Selanjutnya setelah data berubah menjadi persentase, kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:[86]

75% - 100% adalah kriteria sangat baik

[86] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta,2002), hal. 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

50% - 74% adalah kriteria baik

25% - 49% adalah kriteria cukup baik

< 24% adalah kriteria kurang baik

Disini peneliti akan cantumkan nama-nama 50 peserta didik yang menjadi responden melalui angket dalam penelitian ini.

**Tabel 4.2**

**Tabel Jumlah Responden untuk Angket Pembelajaran kitab *Safinah* dan Perilaku keagamaan**

| No. | Nama | Kelas | Jenis Kelamin |
|---|---|---|---|
| 1 | Muhammad Dhani Ahmadi | X – TKR | L |
| 2 | M. Abdillah Asrofinnas | X – TKR | L |
| 3 | M. Fairuz Zabadi | X – TKJ | L |
| 4 | Shobakhul Mukhtarom | X – TKJ | L |
| 5 | Moh. Ali Fahmi | X – TKJ | L |
| 6 | Naurodatul Aliyah | X – TKJ | P |
| 7 | Sugiono | X – TKJ | L |
| 8 | Wisnu Wardana | X – TKJ | L |
| 9 | Muhammad Fakhruddin Abid | X – TKJ | L |
| 10 | Lutfi Nurul Huda | X – TKJ | L |
| 11 | Nadiatus Sholihah | X – TKJ | P |
| 12 | Wahyu Inayah | X – TKJ | P |
| 13 | Khoirul Huda | X – TKJ | L |
| 14 | M. Dinul Qowim | X – TKJ | L |
| 15 | M. Izzani Maulana A. | X – TKR | L |
| 16 | Ulwanul Falahuddin | X – TKR | L |
| 17 | M. Syahrul ‘izzam | X – TKJ | L |
| 18 | Mitha Adelia Pane | X – TKJ | P |
| 19 | Muhammad Andik | X – TKR | L |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 20 | Moh Iqbal Pratama | X – TKR | L |
| 21 | Machrus Ali | X – TKR | L |
| 22 | M. Ali Afandi | X – TKR | L |
| 23 | Alful Fikri Rosyadi | X – TKR | L |
| 24 | Irfan Dwi Krisdianto | X – TKR | L |
| 25 | Muhammad Teguh Arifianto | X – TKR | L |
| 26 | M. Filirrosa | XII – TKR | L |
| 27 | M. Himmi Rusdy | XII – TKR | L |
| 28 | Alifi Abdillah | XII – TKR | L |
| 29 | M. Farrikh Fathul A. | XII – TKR | L |
| 30 | Tegar Andi Rahmat | XII – TKR | L |
| 31 | Abdul Ro'uf | XII – TKR | L |
| 32 | Kholili Ahmad | XII – TKR | L |
| 33 | Noval Dwi ardiansyah S.P | XII – TKR | L |
| 34 | M. Sahrul Laili Syarofuddin | XII – TKR | L |
| 35 | M. Syahrul A'dhom | XII – TKR | L |
| 36 | M. Agus Nur Huda | XII – TKR | L |
| 37 | M. Aqil Muhibbudin | XII – TKR | L |
| 38 | A. Syihabuddin Qurroni | XII – TKR | L |
| 39 | Diyan Purnama Rizki | XII – TKJ | L |
| 40 | Indra Budi Haryanto | XII – TKJ | L |
| 41 | Eva Maghfuroh | XII – TKJ | P |
| 42 | Munifatus Sahnira | XII – TKJ | P |
| 43 | Ahmad Sobihul Khoir | XII – TKJ | L |
| 44 | M. Edi Ari Susanto | XII – TKJ | L |
| 45 | Muhammad Fahmi M | XII – TKJ | L |
| 46 | M. Heru Anif Febrianto | XII – TKJ | L |
| 47 | M. Rifqi Alfarizi | XII – TKJ | L |
| 48 | Abdullah Nurul Ansori | XII – TKJ | L |
| 49 | M. Agil Syahrul Satrio | XII – TKJ | L |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 50 | Fahmi Amiruddin | XII – TKJ | L |

**Tabel 4.3**

**Apakah anda bersikap taat terhadap nasehat dalam isi kitab *Safinah***

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | a. Selalu | 4 | 17 | 68 | 34% |
| | b. Sering | 3 | 13 | 39 | 26% |
| | c. Jarang | 2 | 20 | 40 | 40% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 147 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 13 responden (26%) menjawab sering dan 20 responden (40%) menjawab jarang. Dengan jumlah skor 147 atau (147:200) x 100 = 73,5%. Dengan demikian peserta didik taat terhadap nasehat dalam kitab *Safinah* termasuk dalam kriteria “Baik”.

**Tabel 4.4**

**Apakah anda membaca kitab *Safinah* dengan maknanya**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 2. | a. Selalu | 4 | 6 | 24 | 12% |
| | b. Sering | 3 | 30 | 90 | 60% |
| | c. Jarang | 2 | 14 | 28 | 28% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 142 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 30 responden (60%) menjawab sering dan 14 responden (28%) menjawab jarang. Dengan jumlah skor 142 atau (142:200) x 100 = 71%. Dengan demikian peserta didik membaca kitab *Safinah* dengan maknanyatermasuk dalam kriteria "Baik".

**Tabel 4.5**

**Apakah anda pernah menjelaskan isi kitab *Safinah***

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 3. | a. Selalu | 4 | 0 | 0 | 0% |
| | b. Sering | 3 | 27 | 82 | 54% |
| | c. Jarang | 2 | 18 | 54 | 36% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 5 | 5 | 10% |
| Jumlah | | | 50 | 141 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 27 responden (54%) menjawab sering dan 18 responden (36%) menjawab jarang. Dengan jumlah skor 141 atau (141:200) x

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

100 = 70,5%. Dengan demikian peserta didik pernah menjelaskan isi kitab *Safinah*termasuk dalam kriteria “Baik”.

**Tabel 4.6**

**Apakah anda senang dengan adanya pembelajaran kitab *Safinah***

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 4. | a. Selalu | 4 | 20 | 80 | 40% |
| | b. Sering | 3 | 21 | 63 | 42% |
| | c. Jarang | 2 | 8 | 16 | 16% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 1 | 1 | 2% |
| Jumlah | | | 50 | 160 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 20 responden (40%) menjawab selalu dan 21 responden (42%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 160 atau (160:200) x 100 = 80%. Dengan demikian peserta didik senang dengan adanya pembelajaran kitab *Safinah* termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”.

**Tabel 4.7**

**Apakah pembelajaran kitab *Safinah* memberikan pemahaman yang lebih mendalam pada anda**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 5. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 17<br>21<br>11<br>1 | 68<br>63<br>22<br>1 | 34%<br>42%<br>22%<br>2% |
| Jumlah | | | 50 | 154 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 17 responden (34%) menjawab selalu dan 21 responden (42%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 154 atau (154:200) x 100 = 77%. Dengan demikian pembelajaran kitab *Safinah* memberikan pemahaman yang lebih mendalam pada peserta didik termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.8**

**Apakah anda selalu hadir saat pembelajaran kitab *Safinah***

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 6. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 29<br>16<br>5<br>0 | 116<br>48<br>10<br>0 | 58%<br>32%<br>10%<br>0 |
| Jumlah | | | 50 | 174 | 100% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 29 responden (58%) menjawab selalu dan 16 responden (32%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 174 atau (174:200) x 100 = 87%. Dengan demikian peserta didik hadir saat pembelajaran kitab *Safinah* termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.9**

**Apakah setelah mempelajari kitab *Safinah* anda lebih memahami makna sholat dengan baik**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 7. | a. Selalu | 4 | 10 | 40 | 20% |
| | b. Sering | 3 | 15 | 45 | 30% |
| | c. Jarang | 2 | 25 | 50 | 50% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 135 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 15 responden (30%) menjawab sering dan 25 responden (50%) menjawab jarang. Dengan jumlah skor 135 atau (135:200) x 100 = 67,5%. Dengan demikian peserta didik mempelajari kitab *Safinah* lebih memahami makna sholat dengan baik termasuk dalam kriteria "Baik".

**Tabel 4.10**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Apakah kitab *Safinah* merupakan landasan berfikir untuk menjadikan anda agar memiliki ilmu tentang fiqih**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 8. | a. Selalu | 4 | 7 | 28 | 14% |
| | b. Sering | 3 | 21 | 63 | 42% |
| | c. Jarang | 2 | 22 | 44 | 44% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 50 | 135 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 21 responden (42%) menjawab sering dan 22 responden (44%) menjawab jarang. Dengan jumlah skor 135 atau (135:200) x 100 = 67,5%. Dengan demikian kitab *Safinah* merupakan landasan berfikir untuk menjadikan peserta didik agar memiliki ilmu tentang fiqihtermasuk dalam kriteria "Baik".

**Tabel 4.11**

**Apakah dalam kitab *Safinah* diajarkan tentang rukun islam**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 9. | a. Selalu | 4 | 41 | 164 | 82% |
| | b. Sering | 3 | 9 | 27 | 18% |
| | c. Jarang | 2 | 0 | 0 | 0% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | |
| Jumlah | | | 50 | 191 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 41 responden (82%) menjawab selalu dan 9 responden (18%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 191 atau (191:200) x 100 = 95,5%. Dengan demikiankitab *Safinah* diajarkan tentang rukun islam termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.12**

**Apakah setelah mempelajari kitab *Safinah* sholat anda menjadi lebih rajin**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 10. | a. Selalu | 4 | 3 | 12 | 6% |
| | b. Sering | 3 | 16 | 48 | 32% |
| | c. Jarang | 2 | 30 | 60 | 60% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 1 | 1 | 2% |
| Jumlah | | | 50 | 122 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 30 responden (60%) menjawab jarang dan 16 responden (32%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 122 atau (122:200) x 100 = 61%. Dengan demikiansetelah mempelajari kitab *Safinah* sholat peserta didik menjadi lebih rajin termasuk dalam kriteria "Baik".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.13**

**Apakah anda antusias dalam mengikuti pembelajaran kitab *Safinah***

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 11. | a. Selalu | 4 | 28 | 112 | 56% |
| | b. Sering | 3 | 18 | 36 | 36% |
| | c. Jarang | 2 | 4 | 8 | 8% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 156 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 28 responden (56%) menjawab selalu dan 18 responden (36%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 156 atau (156:200) x 100 = 78%. Dengan demikian peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran kitab *Safinah* termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.14**

**Apakah setelah mempelajari kitab *Safinah* puasa anda menjadi lebih rajin**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 12. | a. Selalu | 4 | 0 | 0 | 0% |
| | b. Sering | 3 | 16 | 48 | 32% |
| | c. Jarang | 2 | 4 | 8 | 8% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 30 | 30 | 60% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| Jumlah | 50 | 86 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 30 responden (60%) menjawab tidak pernah dan 16 responden (32%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 86 atau (86:200) x 100 = 43%. Dengan demikian setelah mempelajari kitab *Safinah* puasa peserta didik menjadi lebih rajin termasuk dalam kriteria "Cukup Baik".

**Tabel 4.15**

**Apakah setelah mempelajari kitab *Safinah* wudhu anda menjadi lebih baik**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 13. | a. Selalu | 4 | 32 | 128 | 64% |
| | b. Sering | 3 | 16 | 48 | 32% |
| | c. Jarang | 2 | 2 | 4 | 4% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 180 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 32 responden (64%) menjawab selalu dan 16 responden (32%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 180 atau (180:200) x 100 = 90%. Dengan demikian setelah mempelajari kitab *Safinah* wudhu peserta didik menjadi lebih baik termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.16**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Apakah anda tertarik untuk mempelajari kitab *Safinah***

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 14. | a. Selalu | 4 | 6 | 24 | 12% |
| | b. Sering | 3 | 10 | 30 | 20% |
| | c. Jarang | 2 | 34 | 64 | 68% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 118 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 34 responden (68%) menjawab jarang dan 10 responden (20%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 118 atau (118:200) x 100 = 59%. Dengan demikian peserta didik tertarik untuk mempelajari kitab *Safinah* termasuk dalam kriteria "Baik".

**Tabel 4.17**

**Apakah dengan mengikuti pembelajaran kitab *Safinah* dapat memperdalam wawasan anda tentang ilmu agama**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 15. | a. Selalu | 4 | 28 | 112 | 56% |
| | b. Sering | 3 | 21 | 63 | 42% |
| | c. Jarang | 2 | 1 | 2 | 2% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| Jumlah | 50 | 177 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 28 responden (56%) menjawab selalu dan 21 responden (42%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 177 atau (177:200) x 100 = 88,5%. Dengan demikianmengikuti pembelajaran kitab *Safinah* dapat memperdalam wawasan peserta didik tentang ilmu agama termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.18**

**Apakah dengan adanya pembelajaran kitab *Safinah* dapat meningkatkan keimanan anda**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 16. | a. Selalu | 4 | 34 | 136 | 68% |
| | b. Sering | 3 | 10 | 30 | 20% |
| | c. Jarang | 2 | 6 | 12 | 12% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 178 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 34 responden (68%) menjawab selalu dan 10 responden (20%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 178 atau (178:200) x

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

100 = 89%. Dengan demikian adanya pembelajaran kitab *Safinah*dapat meningkatkan keimanan peserta didik termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.19**

**Apakah anda berkesan setelah mempelajari kitab *Safinah***

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 17. | a. Selalu | 4 | 21 | 84 | 42% |
| | b. Sering | 3 | 11 | 33 | 22% |
| | c. Jarang | 2 | 18 | 36 | 36% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 153 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 21 responden (42%) menjawab selalu dan 18 responden (36%) menjawab jarang. Dengan jumlah skor 153 atau (153:200) x 100 = 76,5%. Dengan demikian peserta didik berkesan setelah mempelajari kitab *Safinah* termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.20**

**Apakah dengan mengikuti pembelajaran kitab *Safinah* mampu meningkatkan jiwa keagamaan anda**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 18. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 11<br>16<br>23<br>0 | 44<br>48<br>46<br>0 | 22%<br>32%<br>46%<br>0% |
| Jumlah | | | 50 | 138 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 23 responden (46%) menjawab jarang dan 16 responden (32%) menjawab sering. Dengan jumlah skor138 atau (138:200) x 100 = 69%. Dengan demikian mengikuti pembelajaran kitab *Safinah* mampu meningkatkan jiwa keagamaan peserta didik termasuk dalam kriteria "Baik".

**Tabel 4.21**

**Apakah setelah mengikuti pembelajaran kitab *Safinah* mampu memotivasi anda untuk lebih meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 19. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 12<br>30<br>4<br>4 | 48<br>90<br>8<br>4 | 24%<br>60%<br>8%<br>8% |
| Jumlah | | | 50 | 150 | 100% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 12 responden (24%) menjawab selalu dan 30 responden (60%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 150 atau (150:200) x 100 = 75%. Dengan demikian setelah mengikuti pembelajaran kitab *Safinah* mampu memotivasi peserta didik untuk lebih meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.22**

**Apakah anda memahami materi yang ada di kitab *Safinah***

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 20. | a. Selalu | 4 | 10 | 40 | 20% |
| | b. Sering | 3 | 24 | 72 | 48% |
| | c. Jarang | 2 | 8 | 16 | 16% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 8 | 8 | 16% |
| Jumlah | | | 50 | 136 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 10 responden (20%) menjawab selalu dan 24 responden (48%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 136 atau (136:200) x 100 = 68%. Dengan demikian peserta didik memahami materi yang ada di kitab *Safinah* termasuk dalam kriteria "Baik".

**Table. 4. 23**

**Rekapitulasi Angket X**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**(Pembelajaran kitab Safinah)**

| No. | Nomor Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 55 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 56 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 57 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 56 |
| 5 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 57 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 58 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 58 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 58 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 60 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 61 |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 61 |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 60 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 60 |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 60 |
| 15 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 61 |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 61 |
| 17 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 18 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 19 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 20 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 23 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 61 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 60 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 59 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 58 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 59 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 59 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 61 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| 43 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| 44 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 61 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 61 |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| 49 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| 50 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 57 |
| **Jml** | **147** | **142** | **122** | **160** | **154** | **174** | **135** | **135** | **191** | **121** | **174** | **86** | **180** | **122** | **177** | **178** | **153** | **138** | **150** | **136** | **2970** |

Langkah selanjutnya menganalisis data hasil angket. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran kitab *Safinah* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

$$= \frac{2970}{50\ x\ 100} x\ 100\%$$

$$= \frac{2970}{5000} x\ 100\%$$

$$= 0{,}59\ x\ 100\%$$

$$= 59\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari prosentase pembelajaran kitab *Safinah* diperoleh nilai sebesar 59%, maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0% - 20%

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sebesar 59%. Jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab *Safinah* mempunyai kriteria yang tergolong "Cukup Baik".

**2. Analisis data Variabel Y perilaku keagamaan**

Data pembelajaran perilaku keagamaan diperoleh dari hasil angket yang disebarkan kepada 50 responden (peserta didik) yang berjumlah 20 item soal, dengan pola jawaban (a) selalu, (b) sering, (c) jarang, (d) tidak pernah.Berikut ini adalah penilaian dari masing-masing alternatif jawaban dengan skor :

Untuk jawaban (a) selalu : 4

Untuk jawaban (b) sering : 3

Untuk jawaban (c) jarang : 2

Untuk jawaban (d) tidak pernah : 1

Apabila semua responden menjawab selalu maka besar skornya 200 atau (200:200) x 100 = 100%. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama maka digunakan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$

Keterangan:

P = Angket persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N =*Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Selanjutnya setelah data berubah menjadi persentase, kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:[87]

75% - 100% adalah kriteria sangat baik

50% - 74% adalah kriteria baik

25% - 49% adalah kriteria cukup baik

< 24% adalah kriteria kurang baik

**Tabel 4.23**

**Apakah anda menjalankan amalan ibadah sunnah**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | a. Selalu | 4 | 6 | 24 | 12% |
| | b. Sering | 3 | 11 | 33 | 22% |
| | c. Jarang | 2 | 33 | 66 | 66% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 123 | 100% |

[87] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta,2002), hal. 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 33 responden (66%) menjawab jarang dan 11 responden (22%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 123 atau (123:200) x 100 = 61,5%. Dengan demikian peserta didik menjalankan amalan ibadah sunnah termasuk dalam kriteria "Baik".

**Tabel 4.24**

**Apakah anda menjalankan shalat wajib 5 waktu**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 2. | a. Selalu | 4 | 4 | 16 | 8% |
| | b. Sering | 3 | 46 | 138 | 92% |
| | c. Jarang | 2 | 0 | 0 | 0% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 154 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 46 responden (92%) menjawab sering dan 4 responden (8%) menjawab selalu. Dengan jumlah skor 154 atau (154:200) x 100 = 77%. Dengan demikian peserta didik menjalankan shalat wajib 5 waktu termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.25**

**Apakah anda membisakan sholat dengan berjamaah**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 18<br>22<br>10<br>0 | 72<br>66<br>20<br>0 | 36%<br>44%<br>20%<br>0% |
| Jumlah | | | 50 | 158 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 22 responden (44%) menjawab sering dan 18 responden (36%) menjawab selalu. Dengan jumlah skor 158 atau (158:200) x 100 = 79%. Dengan demikian peserta didik membisakan sholat dengan berjamaah termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.26**

**Apakah anda pernah melakukan shodaqoh kepada yang kurang mampu**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 4. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 16<br>32<br>2<br>0 | 64<br>96<br>4<br>0 | 32%<br>64%<br>4%<br>0% |
| Jumlah | | | 50 | 164 | 100% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 32 responden (64%) menjawab sering dan 16 responden (33%) menjawab selalu. Dengan jumlah skor 164 atau (164:200) x 100 = 82%. Dengan demikian peserta didik pernah melakukan shodaqoh kepada yang kurang mampu termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.27**

**Apakah anda ketika bulan Ramadhan puasa penuh 30 hari**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 5. | a. Selalu | 4 | 41 | 164 | 82% |
| | b. Sering | 3 | 5 | 15 | 10% |
| | c. Jarang | 2 | 4 | 8 | 8% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 187 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 41 responden (82%) menjawab selalu dan 5 responden (10%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 187 atau (187:200) x 100 = 93,5%. Dengan demikian peserta didik ketika bulan Ramadhan puasa penuh 30 hari termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.28**

**Apakah anda setiap hari membaca Al-Qur'an**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 6. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 3<br>19<br>28<br>0 | 12<br>57<br>56<br>0 | 6%<br>38%<br>56%<br>0% |
| Jumlah | | | 50 | 125 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 28 responden (56%) menjawab jarang dan 19 responden (38%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 125 atau (125:200) x 100 = 62,5%. Dengan demikian peserta didik setiap hari membaca Al-Qur'an termasuk dalam kriteria "Baik".

**Tabel 4.29**

**Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan di kampung**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 7. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 22<br>21<br>6<br>1 | 88<br>63<br>12<br>1 | 44%<br>42%<br>12%<br>2% |
| Jumlah | | | 50 | 164 | 100% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 22 responden (44%) menjawab selalu dan 21 responden (42%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 164 atau (164:200) x 100 = 82%. Dengan demikian peserta didik mengikuti kegiatan keagamaan di kampung termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.30**

**Apakah anda pernah saling tolong menolong sesame teman**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 8. | a. Selalu | 4 | 32 | 128 | 64% |
| | b. Sering | 3 | 16 | 48 | 32% |
| | c. Jarang | 2 | 2 | 4 | 4% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 180 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 32 responden (64%) menjawab sering dan 16 responden (32%) menjawab selalu. Dengan jumlah skor 180 atau (180:200) x 100 = 90%. Dengan demikian peserta didik pernah saling tolong menolong sesame teman termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.31**

**Apakah anda taat kepada bapak/ibu guru**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 9. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 30<br>9<br>11<br>0 | 120<br>27<br>22<br>0 | 60%<br>18%<br>22%<br>0% |
| Jumlah | | | 50 | 169 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 30 responden (60%) menjawab selalu dan 11 responden (22%) menjawab jarang. Dengan jumlah skor 169 atau (169:200) x 100 = 84,5%. Dengan demikian peserta didik taat kepada bapak/ibu guru termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.32**

**Apakah anda berbicara sopan dengan orang yang lebih tua**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 10. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 29<br>4<br>17<br>0 | 116<br>12<br>34<br>0 | 58%<br>8%<br>34%<br>0% |
| Jumlah | | | 50 | 162 | 100% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 29 responden (58%) menjawab sering dan 17 responden (34%) menjawab selalu. Dengan jumlah skor 162 atau (162:200) x 100 = 81%. Dengan demikian peserta didik berbicara sopan dengan orang yang lebih tua termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.33**

**Apakah anda menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 11. | a. Selalu | 4 | 16 | 64 | 32% |
| | b. Sering | 3 | 16 | 48 | 32% |
| | c. Jarang | 2 | 8 | 16 | 16% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 10 | 10 | 20% |
| Jumlah | | | 50 | 138 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 16 responden (32%) menjawab sering dan 16 responden (32%) menjawab selalu. Dengan jumlah skor 138 atau (138:200) x 100 = 69%. Dengan demikian peserta didik menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan termasuk dalam kriteria "Baik".

**Tabel 4.34**

**Apakah anda menyayangi dan menghargai sesama teman**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 12. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 37<br>11<br>2<br>0 | 148<br>33<br>4<br>0 | 74%<br>22%<br>4%<br>0% |
| Jumlah | | | 50 | 185 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 37 responden (74%) menjawab selalu dan 11 responden (22%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 185 atau (185:200) x 100 = 92,5%. Dengan demikian peserta didik menyayangi dan menghargai sesama teman termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”.

**Tabel 4.35**

**Apakah anda menghormati kedua orang tua dan yang lebih tua usianya**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 13. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 28<br>16<br>6<br>0 | 112<br>48<br>12<br>0 | 56%<br>32%<br>12%<br>0% |
| Jumlah | | | 50 | 172 | 100% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 28 responden (56%) menjawab selalu dan 16 responden (32%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 172 atau (172:200) x 100 = 86%. Dengan demikian peserta didik menghormati kedua orang tua dan yang lebih tua usianya termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.36**

**Apakah anda berperilaku sopan dan santun kepada orang tua, guru dan sesama**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 14. | a. Selalu | 4 | 29 | 116 | 58% |
| | b. Sering | 3 | 9 | 27 | 18% |
| | c. Jarang | 2 | 12 | 24 | 24% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 167 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 29 responden (58%) menjawab selalu dan 12 responden (24%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 167 atau (167:200) x 100 = 83,5%. Dengan demikian peserta didik berperilaku sopan dan santun kepada orang tua, guru dan sesama termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.37**

**Apakah anda melakukan zakat ketika waktunya tiba**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 15. | a. Selalu | 4 | 41 | 164 | 82% |
| | b. Sering | 3 | 8 | 24 | 16% |
| | c. Jarang | 2 | 1 | 2 | 2% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 50 | 192 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 41 responden (82%) menjawab selalu dan 8 responden (16%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 192 atau (192:200) x 100 = 96%. Dengan demikian peserta didik melakukan zakat ketika waktunya tiba termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.38**

**Apakah anda menerapkan do'a sehari hari jika hendak melakukan aktivitas**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 16. | a. Selalu | 4 | 0 | 0 | 0% |
| | b. Sering | 3 | 15 | 45 | 30% |
| | c. Jarang | 2 | 21 | 42 | 42% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 14 | 14 | 28% |
| Jumlah | | | 50 | 101 | 100% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 21 responden (42%) menjawab jarang dan 15 responden (30%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 101 atau (101:200) x 100 = 50,5%. Dengan demikian peserta didik menerapkan do'a sehari hari jika hendak melakukan aktivitas termasuk dalam kriteria "Baik".

**Tabel 4.39**

**Apakah anda berdzikir ketika merasa takut**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 17. | a. Selalu | 4 | 13 | 52 | 26% |
| | b. Sering | 3 | 9 | 27 | 18% |
| | c. Jarang | 2 | 9 | 18 | 18% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 19 | 19 | 38% |
| Jumlah | | | 50 | 116 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 19 responden (38%) menjawab tidak pernah dan 13 responden (26%) menjawab selalu. Dengan jumlah skor 116 atau (116:200) x 100 = 58%. Dengan demikian peserta didik berdzikir ketika merasa takut termasuk dalam kriteria "Baik".

**Tabel 4.40**

**Apakah anda memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 18. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 22<br>18<br>10<br>0 | 88<br>54<br>20<br>0 | 44%<br>36%<br>20%<br>0% |
| Jumlah | | | 50 | 162 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 22 responden (44%) menjawab selalu dan 18 responden (36%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 162 atau (162:200) x 100 = 81%. Dengan demikian peserta didik memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.41**

**Apakah anda meminta maaf ketika melakukan kesalahan**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 19. | a. Selalu<br>b. Sering<br>c. Jarang<br>d. Tidak Pernah | 4<br>3<br>2<br>1 | 18<br>9<br>14<br>9 | 72<br>27<br>28<br>9 | 36%<br>18%<br>28%<br>18% |
| Jumlah | | | 50 | 136 | 100% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 18 responden (36%) menjawab sering dan 14 responden (28%) menjawab selalu. Dengan jumlah skor 136 atau (136:200) x 100 = 68%. Dengan demikian peserta didik meminta maaf ketika melakukan kesalahan termasuk dalam kriteria "Baik".

**Tabel 4.42**

**Apakah anda membuang sampah sembarangan**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai | F | Skor | Prosentase (P) |
|---|---|---|---|---|---|
| 20. | a. Selalu | 4 | 26 | 104 | 52% |
| | b. Sering | 3 | 12 | 36 | 24% |
| | c. Jarang | 2 | 10 | 20 | 20% |
| | d. Tidak Pernah | 1 | 2 | 2 | 4% |
| Jumlah | | | 50 | 162 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui mayoritas siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 26 responden (52%) menjawab selalu dan 12 responden (24%) menjawab sering. Dengan jumlah skor 162 atau (162:200) x 100 = 81%. Dengan demikian peserta didik membuang sampah sembarangan termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

**Tabel 4.43**

**Rekapitulasi Data Variabel Y (Perilaku Keagamaan)**

| No. | Nomor Pernyataan | Jml |
|---|---|---|

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 61 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 61 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| 12 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| 18 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 64 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| 21 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| 22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 66 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| 24 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| 25 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| 27 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 63 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 65 |
| 30 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 64 |
| 31 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 63 |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 63 |
| 33 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 62 |
| 34 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 62 |
| 35 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 64 |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 65 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 37 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 65 |
| 38 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 66 |
| 39 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 64 |
| 40 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 63 |
| 41 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 62 |
| 42 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 59 |
| 43 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 59 |
| 44 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 58 |
| 45 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 57 |
| 46 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 57 |
| 47 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 57 |
| 48 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 58 |
| 49 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 56 |
| 50 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 54 |
| **Jml** | **123** | **154** | **158** | **164** | **187** | **125** | **164** | **180** | **169** | **162** | **138** | **185** | **172** | **167** | **190** | **101** | **116** | **162** | **136** | **162** | **3102** |

Langkah selanjutnya menganalisis data hasil angket. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku keagamaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

$$= \frac{3102}{50 \text{ x } 100} x\ 100\%$$

$$= \frac{3102}{5000} x\ 100\%$$

$$= 0{,}62 \text{ x } 100\%$$

$$= 62\%$$

Dari prosentase lingkungan sekolah diperoleh nilai sebesar 62%, maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0% - 20%

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sebesar 62%. Jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan mempunyai kriteria yang tergolong "Baik".

**3. Analisis Data pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan peserta didik**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan bahwa pembelajaran kitab *Safinah* ini sudah dilaksanakan dengan baik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Pembelajaran Fikih (kitab *Safinah)* yang materi ajarnya mencakup tidak hanya hubungan manusia dengan Allah saja tapi juga membahas hubungan manusia dengan sesamanya dan lingkungan sekitarnya ini dimaksudkan untuk melatih siswa agar mengembangkan jiwa kerohaniannya. Terlebih lagi terdapat kegiatan-kegiatan pendukung pembelajaran Fikih di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik yang mana kegiatan-kegaiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pembiasaan yang baik untuk siswa. Karena sebuah perilaku keagamaan akan nampak ketika lingkungan sekitarnya turut mendukung. Pembelajaran Fikih dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya ini lebih ditekankan pada bagaimana siswa itu belajar untuk nantinya dapat berguna di masyarakat. Akan tetapi, kegiatan-kegiatan kerohanian pendukung pembelajaran Fikih (Kitab *Safinah)* dirasa kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksimal dalam penerapannya karena para siswa jika lepas dari pengawasan guru maka kurang semangat dalam melaksanakannya. Dan pembelajaran kitab *Safinah* dalam prosesnya di kelas dirasa kurang persiapan dari pihak siswa. Karena para siswa cenderung malas untuk membuka kembali materi yang telah diajarkan dan tidak mempelajari dahulu materi yang akan datang. Namun materi ajar Fikih (kitab *Safinah*) sudah cukup baik ditangkap oleh siswa dan diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dikategorikan baik dalam berperilaku karena siswa telah memiliki pegangan yaitu dalam materi Fikih kitab *Safinah* yang mencakup segala aspek kehidupan. Baik itu hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia maupun manusia dengan alam sekitarnya.

Untuk menganalisis tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik menggunakan rumus regresi lirier sederhana penulis menggunakan perhitungan dengan SPSS 0.16 sebagai berikut:

| No | X | Y | X2 | Y2 | XY |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 55 | 59 | 3025 | 3481 | 3245 |
| 2 | 56 | 59 | 3136 | 3481 | 3304 |
| 3 | 57 | 60 | 3249 | 3600 | 3420 |
| 4 | 56 | 61 | 3136 | 3721 | 3416 |
| 5 | 57 | 60 | 3249 | 3600 | 3420 |
| 6 | 58 | 60 | 3364 | 3600 | 3480 |
| 7 | 58 | 60 | 3364 | 3600 | 3480 |
| 8 | 58 | 60 | 3364 | 3600 | 3480 |
| 9 | 60 | 60 | 3600 | 3600 | 3600 |
| 10 | 61 | 61 | 3721 | 3721 | 3721 |
| 11 | 61 | 63 | 3721 | 3969 | 3843 |
| 12 | 60 | 63 | 3600 | 3969 | 3780 |
| 13 | 60 | 63 | 3600 | 3696 | 3780 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 14 | 60 | 63 | 3600 | 3696 | 3780 |
| 15 | 61 | 65 | 3721 | 4225 | 3965 |
| 16 | 61 | 65 | 3721 | 4225 | 3965 |
| 17 | 61 | 65 | 3721 | 4225 | 3965 |
| 18 | 60 | 65 | 3600 | 4225 | 3900 |
| 19 | 61 | 64 | 3721 | 4096 | 3904 |
| 20 | 60 | 65 | 3600 | 4225 | 3900 |
| 21 | 59 | 65 | 3481 | 4225 | 3835 |
| 22 | 58 | 66 | 3364 | 4356 | 3828 |
| 23 | 60 | 65 | 3600 | 4225 | 3900 |
| 24 | 61 | 65 | 3721 | 4225 | 3965 |
| 25 | 61 | 65 | 3721 | 4225 | 3965 |
| 26 | 62 | 65 | 3844 | 4225 | 4030 |
| 27 | 62 | 64 | 3844 | 4096 | 3968 |
| 28 | 61 | 63 | 3721 | 3696 | 3843 |
| 29 | 60 | 65 | 3600 | 4225 | 3900 |
| 30 | 59 | 64 | 3481 | 4096 | 3776 |
| 31 | 59 | 63 | 3481 | 3696 | 3717 |
| 32 | 59 | 63 | 3481 | 3696 | 3717 |
| 33 | 58 | 62 | 3364 | 3844 | 3596 |
| 34 | 59 | 62 | 3481 | 3844 | 3658 |
| 35 | 59 | 64 | 3481 | 4096 | 3776 |
| 36 | 59 | 65 | 3481 | 4225 | 3835 |
| 37 | 59 | 65 | 3481 | 4225 | 3835 |
| 38 | 59 | 66 | 3481 | 4356 | 3894 |
| 39 | 59 | 64 | 3481 | 4096 | 3776 |
| 40 | 59 | 63 | 3481 | 3696 | 3717 |
| 41 | 61 | 62 | 3721 | 3844 | 3782 |
| 42 | 60 | 59 | 3600 | 3481 | 3540 |
| 43 | 60 | 59 | 3600 | 3481 | 3540 |
| 44 | 61 | 58 | 3721 | 3364 | 3538 |
| 45 | 61 | 57 | 3721 | 3249 | 3477 |
| 46 | 60 | 57 | 3600 | 3249 | 3420 |
| 47 | 59 | 57 | 3481 | 3249 | 3363 |
| 48 | 59 | 58 | 3481 | 3364 | 3422 |
| 49 | 59 | 56 | 3481 | 3136 | 3304 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 50 | 57 | 54 | 3249 | 2916 | 3078 |
| | 2970 | 3102 | 176538 | 191256 | 184343 |

SPSS

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| PembelajaranKitab | 50 | 55.00 | 62.00 | 59.4000 | 1.56492 |
| PerilakuKeagamaan | 50 | 54.00 | 66.00 | 62.0400 | 3.01669 |
| Valid N (listwise) | 50 | | | | |

Pada tabel *Descriptive Statistics* di atas memberikan informasi tentang N (jumlah responden), nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standart deviation:

a. Rata-rata (mean) pembelajaran kitab *Safinah* dengan jumlah responden 50 adalah 59.4000 dengan stndart deviasi 1.56492.
b. Rata-rata (mean) perilaku keagamaan peserta didik dengan jumlah responden 50 adalah 62.0400 dengan standar deviasi 3.01669.

**Correlations**

| | | PembelajaranKitab | PerilakuKeagamaan |
|---|---|---|---|
| PembelajaranKitab | Pearson Correlation | 1 | .364** |
| | Sig. (2-tailed) | | .009 |
| | N | 50 | 50 |
| PerilakuKeagamaan | Pearson Correlation | .364** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | |
| | N | 50 | 50 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel *Correlation*, memuat kerolasi/hubungan antara variabel pembelajaran kitab *Safinah* dengan perilaku keagamaan peserta didik:

a. Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi 0,364, dengan signifikasi 0,009. Karena signifikasi < 0,05, maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara pembelajarn kitab *Safinah* dan perilaku keagamaan siswa.
b. Berdasarkan harga koefesien yang positif yaitu 0,364, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembelajaran kitab *Safinah* maka semakin tinggi pula tingkat perilaku keagamaan siswa, dan sebaliknya.

**Variables Entered/Removed[b]**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | PembelajaranKitab[a] | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PerilakuKeagamaan

Pada tabel *Variabel Entered*, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel pembelajaran kitab *Safinah* dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), karena metode yang digunakan adalah metode enter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .364[a] | .132 | .114 | 2.83887 |

a. Predictors: (Constant), PembelajaranKitab

Pada tabel *Model Summary* di atas dapat dianalisis:

a. Menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara pembelajaran kitab *Safinah* dengan perilaku keagamaan siswa adalah positif, yaitu r = 0,364. Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y searah. Maksudnya adalah semakin tinggi tingkat pembelajaran kitab safinah maka semakin tinggi pula tingkat perilaku keagamaan siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat pembelajaran kitab safinah maka semakin menurun pula perilaku keagamaan siswa.

b. Kontribusi yang disumbangkan pada pembelajaran kitab safinah (X) terhadap perilaku keagaan siswa (Y) adalah 13.2 %. Diperoleh dari hasil R Square 0,364, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau (0,364 x 0,364 = 0,132) R Square disebut juga koefisien determinasi. Semakin besar harga R Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel, begitu juga sebaliknya.

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 59.080 | 1 | 59.080 | 7.331 | .009[a] |
| | Residual | 386.840 | 48 | 8.059 | | |
| | Total | 445.920 | 49 | | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 59.080 | 1 | 59.080 | 7.331 | .009[a] |
| | Residual | 386.840 | 48 | 8.059 | | |
| | Total | 445.920 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), PembelajaranKitab

b. Dependent Variable: PerilakuKeagamaan

Dari tabel *Anova* di atas diperoleh F hitung sebesar 7.331, dengan tingkat signifikansi 0,009 < 0,05. Berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi perilaku keagamaan siswa.

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 20.361 | 15.399 | | 1.322 | .192 |
| | PembelajaranKitab | .702 | .259 | .364 | 2.708 | .009 |

a. Dependent Variable: PerilakuKeagamaan

Pada tabel *Coefficients* di atas diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

Y = 20.361 + 0.702 X

Y = perilaku keagamaan peserta didik

X = pembelajaran kitab *Safinah*

Atau dengan kata lain: perilaku keagamaan siswa = 20.361 + 0.702 pembelajaran kitab safinah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Konstanta sebesar 20.361 menyatakan bahwa jika tidak ada pembelajarn kitab safinah maka perilaku keagamaan siswa adalah 20.361.
b. Koefisien regresi sebesar 0.702 menyatakan bahwa setiap penambahan karena tanda positif (+) 1 skor pembelajarn kitab safinah akan meningkatkan perilaku keagamaan siswa sebesar 0.702.
c. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

   Jika thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima

   Jika thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

   Untuk melihat ttabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) yang besarnya adalah n-2 = 50-2 = 58

   Jika taraf signifikansi ditetapkan 0,05 sedangkan pengujian yang dilakukan dengan uji dua pihak maka harga ttabel diperoleh 2.00172 dan thitung sebesar 2.708. maka thitung > ttabel (2.708 > 2.00172), jadi Ho ditolak dan Ha diterima.

   Jadi kesimpulannya, Ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran kitab *Safinah* dengan perilaku keagamaan siswa. Terdapat 13.2 %. variable perilaku keagamaandipengaruhi / dijelaskan oleh variable pembelajaran kitab *Safinah*dan sisanya 86,8 % dipengaruhi oleh variable lainnya.

   Berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel pembelajaran kitab *Safinah* terhadap perilaku keagamaan siswa menandakan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor pembelajaran kitab *Safinah* masih cukup kuat untuk memprediksi perilaku keagamaansiswa. Sedangkan faktor –faktor yang lain yang mungkin juga dapat memprediksi perilaku keagamaan siswa seperti faktor keluarga, lingkungan, pembiasaan dan faktor-faktor eksternal lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul "pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap perilaku keagamaan" dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka peneliti menyusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kitab *Safinah* di SMK Ihyaul Ulum berdasarkan data yang diambil dari angket yang sudah disebar kepada 50 responden secara acak dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini terbukti dari angket yang sudah dianalisis dengan hasil prosentase sebesar 59% yang berada diantara 41% - 60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab *Safinah* di SMK Ihyaul Ulum "Cukup Baik". Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan di sekolah, yaitu banyak siswa yang berantusias untuk mengikuti pembelajaran kitab *Safinah*.
2. Perilaku keagamaan peserta dididk di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik berdasarkan data yang diambil dari angket yang sudah disebar kepada 50 responden secara acak dapat dikategorikan baik. Hal ini terbukti dari angket yang sudah dianalisis dengan hasil prosentase sebesar 62%yang berada diantara 61% - 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik "Baik".



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ada pengaruh antara pembelajaran kitab *Safinah* dengan perilaku keagamaan siswa SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Berdasarkan perhitungan SPSS regresi linier sederhana bahwa semakin tinggi tingkat pembelajaran kitab *Safinah* maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya perilaku keagamaan siswa dan sebaliknya. Ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran kitab *Safinah* dengan perilaku keagamaansiswa. Terdapat 13,2 % variable perilaku keagamaan dipengaruhi / dijelaskan oleh variable pembelajaran PAI dansisanya 86,8 % dipengaruhi oleh variable lainnya di antaranya faktor keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan sebagainya.Dan dperoleh dari hasil angket bahwa pengaruh pelaksanaan pembelajaran kitab *Safinah* terhadap perilaku keagamaan siswa SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik tergolong "cukup baik". Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis melalui prosentase diperoleh 59 % dan nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Suharsimi Arikunto berkisar antara 41 % - 60% yang berarti cukup baik.

## B. Saran

1. Bagi guru diharapkan lebih memperhatikan lagi perilaku keagamaan dalam hal ibadah sholat, bersuci, puasa, bergaul sesama teman, sopan santun terhadap orang tua, guru dan orang yang lebih tua sesuai dengan apa yang sudah di pelajari di dalam isi kitab *Safinatun Najah*.
2. Bagi siswa SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik diharapkan lagi untuk menyadari pentingnya perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, belajar lagi dalam hal keagamaan, bisa juga denganmelakukan diskusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan guru atau orang tua jika masih kurang dalam hal pemahaman nya sehingga bisa terbentuk sikap yang baik. Siswa hendaknya mematuhi semua nasihat yang diberikan oleh guru atau orang tua.

3. Penelitian ini jauh dari hal sempurna oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, hendaknya dapat diusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dan dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kajian pembelajaran kitab *Safinah* dan perilaku keagamaan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA


Abdul Aziz Ahyadi, *Psykologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila.* Bandung, Sinar Baru, 1991.

Ahmad tanzeh, *metode penelitian praktis*. Surabaya: bina ilmu, 2004.

Al „Alamah Asy-Syaikh Salim bin Abdullah bin Sumair , *Fiqh Ibadah Edisi ke 2 , Terj.KH Ust. Yahya Abdul Wahid Dahlan Al-Mutamakkin*, Semarang : PT.Karya Toha Putra.

Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

Anwar. *Pengertian-perilaku-keagamaan*.(online). (http: //id.shvoong,com/ socialsciences/counseling/2012/05/1/menurut.Html,diakses16Desember2018

Arsyad H. Anwar, *Psikologi Agama* .Kendari : Istana Profesional, 2008.

Asy-Syaikh Salim bin Abdulloh bin Sa‟‟ad bin Abdulloh bin Sumair Al-Hadhromi Asy-Syafi‟‟i, *Safinatun Najah,* Kudus: Haromain, 2001.

Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya.* Semarang: Toha Putra, 2001.

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Jamil: Al-qur'an Tajwid Warna, Terjemah PerKata, Terjemah Inggris* Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012.

Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Djamaluddin dan Abdullah Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: CV.Pustaka Setia,1999.

Edi Riadi. *Metode Statistika Parametrik dan Non Parametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014

Furqon, *Statistika Terapan untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008

Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996. Cet. I.

Harlis Kurniawan, *Konseling Terapi,* Jakarta: Gema Insani, 2005.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Henry Guntur Turigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa, 1987.

Hendro Puspito, *Sosiologi Agama.* Yogyakarta: Kanisius, 1984.

Ismail SM *(eds.),Dinamika Pesantren dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002 Cet. I.

Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* .Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

Jamaluddin Kafi, *Psykologi Dakwah* .Jakarta: Depag, 1993.

Kaelany, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan* .Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Bandung : Rosdakarya, 2011.

Margono,*metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta: PT Rineka cipta, 2003.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi,* Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Mursal dan H.M.Taher, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* .Bandung: Al-ma'arif, 1980), hal 121.

M. Shodiq, *Kamus Istilah Agama* .Jakarta: Bonafida Citra Pratama, 1982.

Mochm labib, *dasar- dasar metode pendidikan*. Malang: Lembaga penelitian IKIP Malang,1997.

Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012.

R Partino dan M Idrus. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Safiria Insania Press. 2009.

Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian,* Bandung : Alfabeta,2010.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Suharsimi Arikunto., *Dasar – dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: bumi aksara, 1997.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research II* . Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1987.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyanti. *Hubungan Antara Kepedulian Keluarga Terhadap Perilaku SosialKeagamaan Remaja* (http://eprints.perpus.iainsalatiga.ac.id/410/1/pdf diakses 16/12/2018) 2018.

Soerjono dan Seokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* .Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* .Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 1995.

Sanapiah faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Surabaya : Usaha Nasional, 1982.

Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan,* Yogyakarta: Andi Offset, 1995.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta: Bumi Akasara,2013.

Suharsimi Arikunto, *Dasar – dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: bumi aksara, 1997.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987.

Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),*Bandung : Alfabeta, 2009.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara 2013.

Tadjab, *Dasar-dasar Kependidikan Islam*, Surabaya:Karya Aditama, 1996.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tim Penyusun. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang SistemPendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991.

ZakiahDerajat dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Bumi Aksara, 2008.

Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 1983.

Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Moral* .Jakarta: Bulan Bintang, 1982.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id